

**PERAN GURU PEMBIMBING DALAM MEMOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS
VII SMP NEGERI MULYO HARJO**

SKRIPSI

Digunakan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan Konseling Pendidikan Islam



**OLEH:
Titi Lidya Purnama Sari
NIM. 17641033**

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN
ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2021**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Ketua IAIN Curup

Di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Titi Lidya purnama sari NIM: 17641033 mahasiswa Iain Curup Yang Berjudul: “ **MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DIKELAS VII SMP NEGERI MULYOHARJO** ” sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

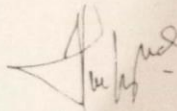
Demikian permohonan ini kami ajukan, Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Curup, 2021

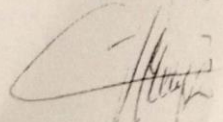
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Hartini, M.Pd.Kons
NIP. 19781224200522004

Pembimbing II



Nafrial, M.Ed
NIP. 197903012009121006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS TARBİYAH

Jalan Dr. Ak Gani, Kontak Pos 108, Telp/Fax (0732) 21010 Curup 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

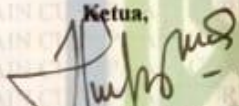
Nomor: /An.34/F.TAR/U/PP.00.9/ /2021

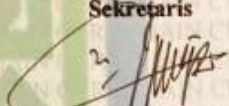
Nama : Titi Lidya Purnama Sari
NIM : 17641033
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Judul : Peran Guru Pembimbing Dalam Memotivasi Belajar Siswa
Pada Masa Pandemi Covid-19 Dikelas VII SMP Negeri
Mulyoharjo

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
pada:
Hari/ Tanggal : Selasa, 31 Agustus 2021
Pukul : 11.00-12.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 6 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

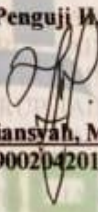
TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Hartini, M. Pd. Kons
NIP. 19781224200522004

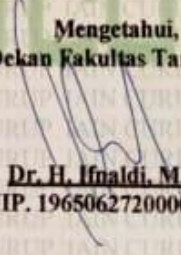
Curup, 2021
Sekretaris

Nafriah, M. Ed
NIP. 197010041999031001

Penguji I,

Dr. Dina Hajja Ristianti, M. Pd. Kons
NIP. 198240022006042002

Penguji II,

Febriansyah, M. Pd
NIP. 199002042019031006

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. H. Ifnaldi, M. Pd.
NIP. 196506272000031002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Titi Lidya Purnama Sari

NIM : 17641033

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VII di
SMP Negeri Mulyoharjo

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 2021
Penulis



Titi lidya purnama sari
NIM. 17641033

MOTTO

**SABAR TIDAK MERUSAK
HIDUPMU MENJADI LEBIH
BURUK, MAKA LAKUKAN
SEGALA SESUATU LEWAT
SABAR**

PERSEMBAHAN



Karya ini saya persembahkan kepada:

- Allah SWT yang tidak pernah meninggalkan saya dan selalu mencintai saya serta Rasulullah Muhammad SAW yang telah mengenalkan saya bagaimana cara menghargai dan mencintai ilmu.
- Manusia yang paling saya cintai dan yang menjadi alasan saya berjuang hingga sekarang yaitu ayah **SUHAIRI** dan ibu **JATIMA AGUSTINA** yang telah membesarkan, mengasuh, merawat, menyayangi dan mencintai saya hingga saya dewasa seperti sekarang. Terimakasih untuk cinta dan ketulusan do'a serta kesempatan yang diberikan kepada saya sehingga saya bisa menuntut ilmu hingga sampai jenjang ini.
- Teruntuk kedua adik laki-laki ku yang kubanggakan dan yang kusayangi dari awal berjuang hingga sampai dititik ini kalian berdua **Andi Pranata** dan bungsu **Westender** yang memberikan dukungan memberi semangat dan rela mengalah demi saya terimakasih sudah menjadi DARAH yang sempurna saling menyayangi dan mencintai semoga kita dapat membanggakan kedua orang tua kita amin yaallah
- Keluarga besar saya yang selalu mendoakan saya dan mengharapkan saya untuk menyelesaikan studi ini dengan baik.
- Dosen pembimbing saya Ibu **Dr Hartini, M.Pd. Kons** dan Bapak **Nafrial, M.Ed** terimakasih banyak atas waktunya, ilmunya dan nasehat-nasehatnya dalam membimbing saya menyelesaikan karya ini dan juga

pembimbing akademik saya Ibu **Fadilla, M. Pd** yang telah membimbing saya selama 8 semester.

- Guru-guru dan Dosen-dosen sebagai orang tua kedua yang telah memberikan kasih sayang dan ilmunya.
- Sahabat-sahabat terbaik saya yang telah membantu dan memotivasi saya menyelesaikan skripsi ini (Amel, Andre, Ari, Dayen, Dedi, Dyone, Daus, Elni, Emil, Hellsye, Jihan, Monik, Novi, Nadya, Nanad, Nawang, Nurma, Ozi, Windi, dan Suharlis MbK Elni), dan serta teman-teman seperjuangan semester 8 Lokal A BKPPI.
- Keluarga anak rantau kostan Dwi putri, kaka tertua saya (Ayuk Afrika, Mita Erwina, Vivin, Yeni Agustina, Ita, Dias, Melisa, Ebi)
- Sepupu yang super ada disegala keadaan dan mendukung saya sampai bisa di titik ini, (Dita Sintia, Alek, Lidya, Mayang, Mutaqin Reki, Elis Dwi Putri).

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya semata penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “ **Peran Guru Pembimbing Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VII Di SMP Negeri Mulyoharjo** ” Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) Fakultas Tarbiyah di IAIN Curup.

Kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini merupakan hal yang tidak bisa penulis hindari, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis dalam bidang penulisan dan penelitian. Penulis menyadari akan kekurangan serta kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik, saran dan gagasan yang bersifat membangun dalam menyempurnakan makna dan isi yang terkandung dalam skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Selanjutnya dalam hal ini penulis ingin mengucapkan ribuan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, membimbing dan memberi petunjuk hingga terselesaikannya skripsi ini. Ditujukan kepada:

1. Bapak. Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag, M.Pd selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak. Dr. Beni Azwar, M.Pd, Kons selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.

3. Bapak. Dr. H. Hameng Kubuwono, M.Pd selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak. Dr. Kusen, M.Pd selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak. Dr. H. Ifnaldi, M. Pd selaku Dekan fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Syamsul Rizal, S.Ag., S.Ip., M.Pd selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam.
7. Ibu Dr. Hartini, M.Pd Kons selaku pembimbing I skripsi.
8. Bapak Nafrial, M.E.d selaku Pembimbing II skripsi.
9. Bapak Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademika IAIN Curup
10. Teman-teman Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2017.
11. Kepustakaan IAIN Curup
12. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan. Semoga semua amal baik dan bantuan selama ini yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi catatan amal shaleh dan insya Allah semua kebaikan akan mendapatkan penilaian dari Allah SWT. Amin

Curup, 24 mei 2021
Penulis

Titi Lidya Purnama Sari

ABSTRAK

Titi Lidya Purnama Sari NIM. 17641033. **Peran Guru Pembimbing Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VII Di SMP Negeri Mulyoharjo**, Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Keberhasilan siswa dalam pendidikan ditunjukkan dengan prestasinya yang baik prestasi akademik maupun non akademik. Prestasi tersebut tidak lepas dari peran guru Pembimbing (BK) yang memberikn bimbingan serta memberikan motivasi kepada siswa. Namun pada masa covid-19 banyak siswa tidak mengikuti proses belajar dengan baik dan tidak mengerjakan tugas sama sekali, sering tidak mengikuti proses belajar ketika ada jadwal belajar daring. Hal ini dikarenakan siswa merasa sulit memahami materi belajar dan malas belajar daring. Mengingat pentingnya peran guru BK dalam memotivasi belajar maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Peran Guru Pembimbing Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 Kelas VII di SMPN Mulyoharjo.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, penelitian dengan subjek penelitian yang diteliti siswa kelas VII guru wali kelas dan guru BK lokasi penelitian di SMP Negeri Mulyoharjo bulan tega suku ulu musi rawas. Dan digunakan teknik pengumpulan data, teknik prosedur, teknik analisis data, dan keabsahan data.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru Pembimbing dalam memotivasi Belajar Siswa Pada Covid-19 Kelas VII di SMP Negeri Mulyoharjo lebih baik dan motivator yaitu memberikan pelayanan BK, serta memberikan semangat dan contoh yang nyata agar siswa lebih baik dan rajin belajar. Memberikan dorongan, merubah pola hidup siswa, yang negatif menjadi lebih positif dan membimbing siswa sesuai dengan tujuan dari masa depannya agar siswa lebih siap menghadapi resiko yang akan terjadi serta dapat mengatasinya.

Kata kunci :Peran Guru Pembimbing Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di Masa Pandem Covid-19

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTARI ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Guru Bimbingan dan konseling	10
1. Pengertian guru pembimbing	13
2. Macam-macam peran guru bimbingan dan konseling	13
3. Syarat-syarat guru bimbingan dan konseling	14
4. Fungsi guru bimbingan dan konseling	15
5. Tanggung jawab guru bimbingan dan konseling	17
6. Asas asas bimbingan dan konseling.....	18

7. Peran guru bimbingan dan konseling di sekolah.....	19
B. Motivasi belajar	20
1. Pengertian motivasi belajar	21
2. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar	22
3. Tujuan motivasi belajar.....	24
4. Fungsi motivasi belajar	25
5. Jenis motivasi belajar	26
6. Bentuk-bentuk motivasi belajar	28
7. Prinsip-prinsip motivasi belajar	29
8. Pengertian belajar.....	30
9. Pengertian siswa.....	33
C. Pengertian covid-19	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian	39
B. Tempat dan waktu penelitian	40
C. Subjek penelitian.....	41
D. Teknik pengumpulan data	42
E. Teknik analisis data.....	43
F. Keabsahan data penelitian.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Profil sekolah	53
1. Identitas SMPN Mulyoharjo	55
2. Visi misi SMPN Mulyoharjo	58
3. Stuktur organisasi sekolah.....	59
B. Analisis Hasil penelitian	59
1. Peran guru bk dalam memotivasi belajar siswa pada masa covid-19	60
2. Layanan BK apa saja yang diberikan dalam memotivasi belajar siswa.....	61
C. Pembahasan Hasil penelitian.....	63

1. Peran guru pembimbing dalam memotivasi belajar siswa pada masa covid-19	64
2. Layanan bk apa saja yang diberikan dalam me motivasi belajar siswa.....	69
BAB V PENUTUP	71
A. KESIMPULAN.....	72
B. SARAN.....	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIOGRAFI PENELITI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya pengertian Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dan efektif dengan mengembangkan potensi dirinya.¹ Namun tidak dapat dipungkiri masih banyak sekali permasalahan-permasalahan di dalam dunia pendidikan yang dapat menghalangi suatu pencapaiannya tujuan-tujuan yang diharapkan. Dalam pendidikan merupakan prioritas yang harus dipecahkan salah satunya menyangkut tentang masalah motivasi dan kualitas pada pembelajaran di dunia pendidikan. Kualitas pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan dampak dari wabahnya virus

Covid-19 menjadi pandemi global yang menyebarnya begitu mengawatirkan sehingga mengakibatkan pemerintah menegaskan dan bekerja sama menekan laju pada pencegahan virus covid-19 dengan melakukan kebijakan agar seluruh masyarakat Indonesia melakukan *sosial distancing* atau menjaga jarak.² Sehingga dengan adanya kebijakan yang dilakukan pemerintah tersebut seluruh aktivitas masyarakat Indonesia yang seharusnya dilakukan diluar rumah dengan berkumpul dan berinteraksi

¹ Nurhasanah Nurhayati Dahliana, *Dinamika Belajar Sisw*, Universitas Syiah Kuala 1 No.2 (2016) Hal 73-79

² Kebijakan Sosial Dan Physical, *Descanting Kebikakan Republik Indonesia Diakes 22 April 2020 Htps/ Setbok.Id Kebijakan-Sosial*. Hal -17-18

dan berkelompok sekarang harus di hentikan sejenak dan diganti dengan beraktivitas dirumah masing-masing.

Dengan ini hal yang terjadi salah satunya terjadi perubahan pada sistem pembelajaran diseluru aktivitas dunia pendidikan. Baik dari perguruan tinggi maupun sekolah menjadi pada perubahan sistem pembelajaran berubah daring dengan Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020) tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus mendikubud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan dilakukan secara jarak jauh.³

Guru pembimbing Merupakan seseorang yang bertanggung jawab memberikan bimbingan dan konseling di lembaga pendidikan secara sadar terhadap perkembangan kepribadian dan kemampuan peserta didik baik dari aspek jasmani maupun rohani agar peserta didik mampu hidup mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.⁴ Di sekolah (Intensi pendidikan) sering terdapat berbagai masalah. Masalah-masalah tersebut merupakan hambatan dalam usaha untuk mencapai suatu tujuan. Masalah belajar yang terjadi pada siswa berprestasi akademik maupun non akademik seperti kurangnya motivasi di dalam belajar dan membuat siswa malas belajar sehingga proses belajar tidak berjalan dengan baik dan tidak sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan. Karena motivasi dalam belajar sangat

³ Surat Edaran, *Mendikubut No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Corona Covid-19*

⁴ Ramayulis Dan Mulyadi, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia 2016 Hal 275

penting dalam proses pembelajaran maka proses tersebut tidak akan dengan sempurna. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa peran Guru BK (Bimbingan dan Konseling) sangat di butuhkan dalam proses pembelajaran di sekolah yang terdapat kendala maupun masalah. Baik masalah yang timbul dari peserta didik sendiri maupun masalah yang lainnya.

SMP Negeri mulyoharjo Bulan tenga suku Ulu Musi Rawas merupakan salah satu lembaga pendidikan juga sangat menjunjung keberhasilan pembelajaran siswa baik akademik maupun non akademik, sehingga menghasilkan siswa yang mampu berperan dalam persaingan global era tenga pada masa covid-19 saat ini tengah menjerat. Maka dari itu Presrasi adalah salah satu harapan orang tua dan dunia pendidikan, maka dari itu sekolah berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa belum ia alami, terutama pada pihak sekolah ditengah perdesaan yang banyak sekali memiliki kendala. Keadaan ini akan mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Guru yang sebelumnya berinteraksi langsung di dalam kelas kini harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. Hal ini menjadi meicu pada motivasi belajar siswa berpenagruh dalam keberhasilan pembelajarannya. Hal ini diungkapkan oleh ibu Hajiah bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa/ peserta didik memiliki motivasi belajar yang baik.⁵ Oleh karena itu motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap peserta didik, baik motivasi intrintik maupun motivasi ekstrintik. Karena Iklin belajar

⁵ Amna Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran* “Lantanida Jurnal 5 No 2 (2018) Hal 18

yang diciptakan dengan metode pembelajaran daring turut menuai mempengaruhi motivasi belajar siswa sehingga dalam pembelajaran luring Guru pembimbing (BK) mampu mencapai dan menciptakan suasana di kelas yang kondusif untuk menjaga motivasi belajar siswa agar proses pembelajaran dapat tercapai karena iklim kelas memiliki pengaruh yang signifikan dengan motivasi belajar.⁶

Interaksi dan motivasi dalam belajar mengajar merupakan perubahan energi internal seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap daya tujuan. Namun adanya fenomena yang terjadi dilapangan berdasarkan wawancara Saya dengan beberapa guru salah satunya adalah dengan wali kelas Ibu Surya Ningsi S.Pd dan Ibu Hajjah S.Pd guru bk selaku tenaga pendidik di Sekolah SMP Negeri Mulyoharjo memberikan informasi dari datangnya wabah pandemi awal covid-19 menyebar dan perubahan metode belajar pun berlangsung yaitu metode pembelajaran E- learning atau disebut dengan belajar daring. Hal ini sudah di ungkap oleh pemerintah mengenai Kebijakan yang di ambil oleh seluruh lembaga pendidikan ini ditetapkan sebagai implementasi “ *Social Distancing Dan Physical* ” pembelajaran beralih ke media daring atau disebut pembelajaran daring, dan dengan adanya metode pembelajaran daring ini berlangsung di ungkap oleh salah satu pihak sekolah mengenai siswa nya bahwa di kelas VII SMP Negeri

⁶ Dewi Permata Sari Dan A.R Rusman “ *Pengaruh Ilin Kelas Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik*, Jurnal Protif Kajian Pendidikan Ekonomi 5. No 1 (2018) Hal 80-85.

Mulyoharjo mengalami tingkat drastic pada menurunnya Motivasi Belajar Siswa dimasa Pandemi Covid-19.

Tidak dapat dipungkiri kegiatan belajar Dengan sistem daring jarak jauh menjadi salah satu solusi bagi satu-satunya agar tetap berlangsung kegiatan belajar mengajar tetap berjalan semestinya sekalipun tidak bisa efektif. Namun tetap belajar Karena memang ada beberapa sekolah belum dapat menyelenggarakan pembelajaran dengan sistem daring ini dengan semaksimal mungkin dan dapat berlangsung efektif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar disekolah, tetapi hal ini sebaliknya cukup membantu siswa tetap mengerjakan tugas belajarnya, dan harus menjadi metode pembelajaran ini menjadi menarik dan menyenangkan dan kondusif tidak menjadikan siswa merasa keberatan ketika melaksanakan belajar dengan sistem pembelajaran daring seperti yang terjadi pada saat ini. Ketika saya mendengarkan penjelasan dari ibu Khusnul Khotima beliau guru wali kelas juga bersama dengan ibu Hajjah guru bk yang menyampaikan keadaan kondisi belajar mengajar di Sekolah SMP Negeri Mulyoharjo. yang telah melewati satu semester selama melaksanakan belajar secara daring pada kondisi pandemi tidak tatap muka. Meskipun ada beberapa dari siswa merasa kesulitan dan merasa mengalami penurunan pada motivasi belajar tersebut terutama pada siswa kelas VII.

Karena menurut Ibu Khusnul S.Pd selaku wali kelas VII. Dari beberapa siswa yang memiliki hasil nilai semester mereka dibawah rata-

rata 50-60-65. Nilai yang dicapai setelah pembagian rapor akhir semester ganjil 2020 Artinya tidak semua siswa Kelas VII mengalami penurunan motivasi tetapi hanya sebagian siswa saja sangat disayangkan sekali bagi mereka yang mengalami penurunan motivasi belajar dan pada kondisi pandemi seperti saat ini terjadi harus ada peran kerjasama orang tua dan guru yang akan tetap selalu mengkondisikan keadaan belajar siswa agar masalah ini tidak berlalrut-larut dalam benak peserta yang mengalami penurunan pada motivasinya.⁷

“ Menurut Ibu Khusnul siswa khususnya kelas VII di SMP Negeri Mulyoharjo.⁸ Menjelaskan siswa sangat malas sekali dilibatkan dalam proses belajar banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas karea tidak pernah membuka grub Class Whatsapp pada saat jam pelajaran berlangsung.

“ Khusnul mengungkap ada sebagian dari siswa kurang paham dengan mata pelajaran yang diberikan tidak dijelaskan terlebih dahulu selain itu terhambat dalam mengerjakan tugas karena susah nya jaringan pada akses Internet. Maka dari itu guru tetap membiarkan siswa mengerjakan tugas dalam waktu jangka panjang agar siswa yang tidak memiliki HP dapat mengerjakannya juga dan tetap mengerjakan tugasnya.

Hal ini tidak membuat siswa patah semangat mereka tetap mencari jalan keluar agar tugas belajarnya cepat terselesaikan dengan baik dan selalu menunjukkan respon yang baik terhadap guru ketika guru memberikan tugas di *Whatsap Grup Class*. Keadaan seperti ini sangat mengacu pada peran Guru dan peran orang tua untuk tetap memantau supaya anak tetap semangat dalam melakukan aktivitas belajar karena tak kalah

⁷ Khusnul khotimah S.Pd *Wawancara Wali Kelas SMP Negeri Mulyoharjo Tahun 2019-2020*

⁸ Ibid *Wawancara Wali Kelas 17 April 2020.*

menurun motivasi dalam diri anak jika tidak ada dorongan dari luar diri anak seperti peran guru dan peran orang tua sangat penting sekali kerjasama disertai dengan peran orang tua untuk melakukan strategi atau memberikan stimulus metode belajar yang efektif agar anak tetap semangat dalam mengerjakan tugasnya diselesaikan dengan baik hal ini juga perlu dilakukan daya dan upaya yang dapat menemukan sebab mensebabkan kemudian untuk mendorong siswa agar prestasi dan tugas tugas yang seharusnya dilakukan yakni belajar dengan kata lain siswa perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya.

Singkatnya perlu diberikan motivasi. Karena dalam belajar motivasi sangat diperlukan "*Motivation is an essential condition of learning*" hasil belajar akan menjadi optimal jika ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan akan semakin berhasil juga pencapaian yang dicapainya dengan hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan observasi awal dan kondisi yang ditemukan penulis tertarik mengangkat judul dan melakukan penelitian tentang

“ Peran Guru Pembimbing Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas VII Di SMP Negeri Mulyoharjo ”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu hanya pada Peran Guru

Pembimbing Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri Mulyoharjo.

C. Rumusan masalah

1. Bagaimana Peran Guru Pembimbing Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Masa pandemi Covid 19 di SMP Negeri Mulyoharjo ?
2. Layanan Bk Apa Saja Yang diberikan Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Masa pandemi Covid 19 di SMP Negeri Mulyoharjo ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Untuk Mengetahui Peran Guru Pembimbing Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMP Negeri Mulyoharjo
2. Untuk Mengetahui Layanan BK Apa Saja Yang diberikan Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada pandemi Covid 19 Di SMP Negeri Mulyoharjo.

E. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan baru bagi dunia pendidikan, serta memperkaya hasil penelitian tentang meningkatkan motivasi belajar kelas online siswa.

2. Secara praktis manfaat bagi:

- a. Bagi peneliti sebagai penambah pengetahuan, wawasan serta dapat mengetahui peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pandemic covid 19 di SMP Negeri Mulyoharjo.

- b. Bagi lembaga yang diteliti sebagai sumbangan pemikiran tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar online siswa pandemi covid-19 untuk kedepannya agar bisa meningkatkan kembali motivasi belajar siswa sehingga menghasilkan keberhasilan belajar siswa menjadi lebih baik lagi
- c. Bagi Perguruan Tinggi untuk memberikan sumbangan pustaka pada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- d. Bagi peneliti lain, dapat diperoleh informasi mengenai cara dan upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pandemi covid-19 kemudian sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tentang meningkatkan motivasi nait belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru Bimbingan Dan Konseling

1. Pengertian Guru Bimbingan dan Konseling

Peran dalam pentingnya disini secara etimologis merupakan suatu bagian yang memegang peranan atau bertindak terhadap terjadinya suatu peristiwa. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.⁹ Peran guru pembimbing di sekolah tidak sama dengan peran guru mata pelajaran. Peran artinya bagian dimainkan seseorang, atau bagian yang dibebankan kepadanya.¹⁰ Dengan kata lain walaupun konselor di sekolah bukan sebagai satu satunya pihak yang harus atau paling bertanggung jawab terhadap motivasi belajar peserta didik, namun konselor di sekolah tidak bisa lepas dari tanggung jawab tersebut.¹¹ Bimbingan adalah seluruh program atau semua kegiatan dan layanan dalam lembaga pendidikan yang diarahkan dalam membantu individu agar mereka dapat menyusun dan melaksanakan rencana serta

⁹ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua (Jakarta Balai Pustaka H. 75

¹⁰ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III. (Jakarta Balai Pustaka 2003 H. 67

¹¹ Rifdal EL Fiah, "Peran Konselor Dalam Pendidikan Karier", *jurnal bimbingan dan konseling Konseling* (Juni 2014 H. 42

melakukan penyesuaian diri dalam semua aspek kehidupannya sehari-hari.¹² Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu untuk dapat memilih, mempersiapkan diri dan membangun jembatan serta mendapat kemajuan dalam jabatan yang dipilihnya tersebut.¹³

Konseling merupakan salah satu teknik dalam bimbingan, tetapi merupakan teknik inti atau teknik kunci. Hal ini dikarenakan konseling dapat memberikan perubahan yang mendasar yaitu mengubah sikap. Sikap mendasari perubahan, pemikiran, pandangan, perasaan, dan lain-lain.¹⁴ Konseling adalah kegiatan dimana semua fakta dikumpulkan dan semua pengalaman siswa difokuskan pada masalah tertentu untuk diatasi sendiri oleh yang bersangkutan, dimana ia diberi bantuan pribadi dan langsung dalam pemecahan masalah tersebut, konselor atau guru BK di sekolah bukan untuk memecahkan masalah saja tetapi membantu klien untuk dapat menemukan jalan keluar dan mampu memecahkan masalahnya sendiri.¹⁵

2. Macam-macam peran Guru Bimbingan Konseling

- a. Peran sebagai sahabat kepercayaan peserta didik Guru BK di sekolah berperan sebagai tempat mencurahkan apa yang dipikirkan dan dirasakan peserta didik. Konselor adalah kawan pengiring, penunjuk jalan, pemberi informasi, pembangun kekuatan, dan Pembina perilaku-prilaku positif

¹² Fenti Hikmawati, *Bimbingan Konseling*, (Jakarta Rajawali 2012, H. 482

¹³ Suryadi, *Bimbingan Konseling Untuk Paud*, (Jogyakarta Diva Press 2009 H. 118

¹⁴ Suryadi *Bimbingan Dan Konseling* H. 120

¹⁵ Wardati, *Implementasi Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah* (Jakarta Prestasi Pustaka, 2011, H. 96

yang dikehendaki sehingga siapapun yang berhubungan dengan bimbingan dan konseling akan memperoleh suasana sejuk dan memberi harapan.

b. Peran sebagai pembimbing

Guru bimbingan adalah salah satu daari tenaga kependidikan yang mengemban sebagian tugas kependidikan di sekolah agar berjalannya proses pendidikan dengan baik, yaitu sebagai penanggung jawab terlaksananya kegiatan bimbingan dan konseling yang mencakup dimensi-dimensi keamnesiaan sebagaimana yaitu (1) keindividuan, (2) kesosialan, (3) kesusilaan, (4) keberagaman.

c. Peran sebagai kunci dalam keseluruhan proses pendidikan

guru mempunyai peran dan kedudukan kunci dalam kedudukan pendidikan terutama dalam pendidikan formal bahkan dalam keseluruhan pembangunan masyarakat pada umumnya.

d. Peran sebagai pengembangan (perseveraatif) potensi diri

Pengembangan potensi diri siswa sangat penting, baik menyangkut sikap maupun perilaku siswa, baik mengenai minat maupun mengenai bakat peserta didik. Pelayanan bimbingan dan konseling dijenjang sekolah saat ini merupakan setting yang paling subur bagi konselor karena dijenjang ini konselor dapat berperan secara maksimal dalam

memfasilitasi konseli mengaktualisasikan potensi yang dimiliki secara optimal.

e. Peran pencegahan (preventif masalah)

bila bimbingan konseling disekolah bertujuan untuk membekali siswa agar lebih siap menghadapi tantangan-tantangan dimana datang dicegah timbulnya masalah yang serius kelak dikemduian hari.¹⁶

Dari beberapa uraian diatas peran guru bimbingan konseling adalah sebagai sahabat kepercayaan peserta didik, peran sebagai pembimbing, peran sebagai kunci dalam keseluruhan proses pendidikan.

3. Syarat- syarat Guru Bimbingan Konseling

- a. Seorang pembimbing harus mempunyai pengetahuan yang cukup luas, baik teori maupun segi landasan di dalam segi praktik sangatlah perlu dan penting karena bimbingan dan konseling merupakan ilmu yang harus diterapkan dalam praktik sehari-hari sehingga seorang pembimbing akan canggung apabila ia hanya mengausai teori saja tanpa memiliki kecakapan didalam praktik.
- b. Dari segi psikologis, seorang pembimbing harus dapat mengambil tindakan yang bijaksana jika pembimbing telah cukup dewasa secara psikologis.

¹⁶ Depertemen Pendidikan Nasioanl, *Penataan Pendidikan Konselor Dan Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Jalur Pendidikan Formal, Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan* Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas, Jakarta, 2008, H. 215

- c. Seorang pembimbing harus sehat jasmani dan psikinya. Apabila jasmani dan psikis tidak sehat maka hal itu akan mengganggu dalam menjalankan tugasnya.
- d. Seorang pembimbing harus mempunyai iniatif yang baik sehingga usaha bimbingan dan konseling dapat berkembang kearah keadaan yang lebih sempurna untuk kemajuan sekolah.
- e. Seorang pembimbing diharapkan mempunyai sifat-sifat yang dapat menjalankan prinsip- prinsip serta kode etik bimbingan dan konseling dengan sebaiknya.¹⁷

Adapun syarat- syarat pembimbing yang dimiliki guru BK antara lain yaitu (1) memiliki sifat baik, (2) bertawakal, (3) sabar, (4) tidak emosional, (5) dapat membedakan tingkah laku klien yang berimplikasi terhadap hukum wajib, Sunnah, mubah, makruh, haram terhadap perlunya taubat atau tidak.¹⁸

4. Fungsi Guru Bimbingan dan konseling

Adapun fungsi bimbingan dan konseling antara lain

Fungsi seorang pembimbing di sekolah adalah membantu kepala sekolah beserta sifatnya di dalam menyelenggarakan kesejatrahan sekolah. Sehubungan dengan itu seorang pembimbing mempunyai tugas- tugas tertentu antara lain :

¹⁷ Ibid H 41

¹⁸ Elfi Mu'awanah, Rifa Hidayah, *Bimbingan Konseling*, H. 142

- a. Mengadakan observasi terhadap situasi atau keadaan sekolah, baik mengenai peralatan, penyelenggaraan, maupun aktivitas lainnya.
- b. Berdasarkan hasil penelitian atau observasi tersebut maka pembimbing berkewajiban memberikan saran-saran atau pendapat baik kepada kepala sekolah maupun staf pengajar yang lain demi kelancaran dan kebaikan sekolah.
- c. Menyelenggarakan kartu pribadi sehingga pembimbing atau staf atau pengajar yang lain nya dapat mengetahui data dari anak yang bersangkutan apabila memerlukannya.
- d. Memberikan penjelasan atau ceramah yang dianggap penting di antaranya tentang cara belajar efisien.
- e. Mengadakan kelompok belajar sebagai salah satu cara atau teknik belajar yang cukup baik apabila dilaksanakan dengan sebaik-sebaiknya.
- f. Mengadakan hubungan yang humoris dengan orang tua atau wali murid agar ada kerja sama yang baik antara sekolah dengan orang tua.

5. Tanggung jawab Guru Bimbingan dan konseling

- a. tanggung jawab konselor terhadap siswa, konselor memiliki kejiwaan utama untuk memperlakukan siswa sebagai individu yang unik

- b. menghormati harga diri setiap konselinya sebagai individu yang memiliki kemampuan potensial untuk perkembangan dan menghadapi masalah hidupnya.
- c. konselor secara penuh membantu konseli dalam mengembangkan potensi atau kebutuhannya baik yang terkait dengan personel, sosial, pendidikan, maupun vokasional), dan mendorong konseli untuk mencapai perkembangan yang optimal.
- d. bertanggung jawab memelihara hak-hak konseli
- e. menjamin kerahasiaan identitas, data dan permasalahan konseli
- f. memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan konseli
- g. melaksanakan layanan dalam batas kualifikasi profesional, melakukan layanan yang didasari oleh kecenderungan politik atau sejenisnya.
- h. menerima permintaan bantuan sesuai dengan kemampuannya

6. Asas - asas Bimbingan Konseling

Asas- asas yang berkenaan dengan praktik atau pekerjaan bimbingan dan konseling adalah

a. Asas kerahasiaan

Dalam proses bimbingan dan konseling siswa enggan berbicara karena merasa khawatir rahasianya diketahui orang lain termasuk konselornya, apalagi konselornya tidak dapat menjaga rahasia kliennya. Apapun yang sifatnya rahasia yang

disampaikan siswa kepada konselor, tidak boleh diceritakan kepada orang lain.

b. Asasa kesukarelaan

Proses bimbingan dan konseling harus berlangsung atas dasar kesukarelaan dari pihak baik pembimbing maupun dari pihak peserta didik.

c. Asas keterbukaan

Dalam proses bimbingan dan konseling senganat diperlukan keterbukaan baik dari pihak konselor maupun konseli (peserta didik).

d. Asas kekinian

Masalah- masalah yang ditanggung dalam proses bimbingan konseling adalah masalah yang sedang dirasakan oleh siswa, bukan masalah yang sudah lampau dan juga masalah yang mungkin dialami di masa yang akan datang.

e. Asas kemandirian

Asas kemandirian merupakan salah satu tujuan pelayanan bimbingan dan konseling. Siswa yang telah dibimbing hendaklah bisa mandiri.

f. Asas kegiatan

Pelayanan bimbingan dan konseling tidak akan memberikan hasil yang baik apa bila klien (peserta didik) tidak melakukan

sendiri kegiatan untuk mencapai tujuan bimbingan dan konseling.

g. Asas kedinamisan

Usaha bimbingan dan konseling menghendaki terjadinya perubahan pada individu (peserta didik) yang di bimbing yaitu perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.

h. Asas keterpaduan

Individu memiliki berbagai aspek kepribadian yang apabila keadaannya tidak seimbang, tidak serasi, dan tidak sepadu, justru akan menimbulkan masalah.

i. Asas kenormatifan

Usaha bimbingan dan konseling (proses bimbingan dan konseling) tidak boleh bertentangan dengan norma-norma yang berlaku, baik norma agama, adat, hukum atau negara, ilmu, kemampuan norma kebiasaan sehari-hari.

j. Asas ali tangan kasus

Refensial konselor sebagai manusia di atas kelebihannya tetap memiliki keterbatasan kemampuan.

k. Asas tut wuri handayani

Asas ini menunjukkan pada suasana umum yang hendak tercipta dalam rangka hubungan keseluruhan antara pembimbing (Konselor) dengan yang di bimbing (Peserta didik). Asas ini menuntut pelayanan bimbingan dan

konseling tidak hanya dirasakan adanya pada waktu siswa mengalami masalahnya.¹⁹

7. Peran Guru Bimbingan konseling disekolah

Secara resmi di Indonesia pelayanan bimbingan dan konseling ini diberikan kepada peserta didik yang sedang menempuh pendidikan baik di jenjang sekolah dasar hingga diperguruan tinggi. Pemberian bimbingan konseling di sekolah tersebut dilaksanakan oleh “ guru bk “ yang ada dalam perembangan berikutnya disebut sebagai guru pembimbing.

Pekerjaan seorang konselor bukanlah pekerjaan yang mudah dan ringan, namun pekerjaan ini sangat kompleks dan memerlukan keseriusan sertakeahlian tersendiri, sebab individu-individu (klien) yang dihadapi mempunyai latar belakang yang berbeda-beda baik dari segi pendidikan, pengalaman, keadaan ekonomi, latar belakang, keluarga, lingkungan masyarakat (sosial).

Sehubungan dengan itu sebagai konselor harus lah seorang yang benar-benar memiliki kemampuan dan kemahiran untuk dapat berperan menurut situasi tertentu. Pada situasi seorang konselor harus berperan sebagai pendidik yang memberikan arahan dan petunjuk kepada muridnya.

¹⁹ Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Konseling*, H. 87-94

B. Motivasi Belajar

1. pengertian Motivasi Belajar

Dalam proses belajar itu sendiri perlu dilakukan sedikit melalui taanya jawab, antara membaca, menulis, belajar mandiri, belajar berkelompok dan lain-lain sehingga sebagianya dibalik hal itu terdapat suatu pendapat hal yang bisa dikatakan sangatlah penting untuk mencapai tujuan belajar yang baik. Yaitu motivasi dalam belajar. Motivasi sangat penting sekali dibutuhkan bagi setiap pribadi siswa dalam proses belajar. motivasi adalah suatu perubahan energy dalam diri (pribadi) seseorang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan”.²⁰

Motivasi merupakan suatu usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga orang mau dan ingin melakukan sesuatu. Kata motif merupakan diartikan sebagai daya dan upaya yang mendorong siswa untuk melakukan sesuatu, motif juga dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam diri untuk melakukan aktivitas-aktivitas dalam belajar demi tercapainya suatu tujuan. Bahka motif dartikan sebagai kondisi intren (kesiagaan) siswa agar lebih menjadi aktif, terutama pada peserta didik yang memiliki pencapaian dan kebutuhan pada pencapaian proses belajarnya untuk menjadi lebih baik agar tercapainya suatu keberhasilanya dalam belajar. Interaksi dan motivasi dalam belajar dan mengajar merupakan motivasi yang didasarkan dari dalam diri/ energy

²⁰ Oemar Hamalik, *kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Askara 2009), H. 16

pada siswa itu sendiri. Yang ditandai dengan munculnya *felling* dan ditandai dengan tanggapan terhadap daya dan tujuannya. Dari pengertian memiliki tiga elemen penting yaitu sebagai berikut :

- a. Motivasi itu diawal dengan terjadinya perubahan pada energy pada diri suatu individu atau peserta didik. Perkembangan motivasi akan membawah beberapa perubahan energy didalam system yang ada pada organisasi manusia itu sendir karena menyangkut pada perubahan manusia (walaupun motivasi itu muncul secara dari dalam diri).
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa *felling* yang ada dalam diri pesertra didik hal ini relevan dengan adanya persoalan-persoalan kejiwaan, emosi yang dapat menentukan tngka laku manusia.
- c. Motivasi yang dirangsang dari adanya tujuan. Jadi motivasi merupakan respon dari suatu aksi yakni tujuan. Motvasi yang muncul dalam diri manusia karena adanya dorongan atau rangsanagan yang ada dalam dirinya termasuk dalam hal ini yaitu adalah tujuan
Beberapa pendapat dari para ahli mengenai pengertian motivasi dikutip dalam bukunya Psikologi pendidikan sebagai berikut :
 - a. Motivasi adalah suatu usaha sadar yang mempengaruhi perilaku seseorang agar meningkatkan kemampuan nya secara maksimal untuk mencapai tujuan dalam belajar.
 - b. Motivasi merupakan salah satu proses yang dipengaruhi pilhan-pilihan terhadap setiap individu yang dikehendaki

c. Motivasi yaitu mencakup didalam diri nya suatu individu dari tujuan, tingka laku, kekuatan responden dan dalam kegigihan pada tingka laku.

Dari pengertian diatas dapat saya ambil kesimpulan bahwa Motivasi adalah yang mengawali terjadinya suatu perubahan energy yang ditandai dengan munculnya rasa felling, dorongan dan rangsangan karena adanya tujuan dan usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingka laku agar individu untuk melakukan sesuatu sehingga tercapainya tujuannya. Motivasi tersebut baik berasal dari dalam diri maupun dari luar diri lingkungan. Dalam belajar berhasil atau tidaknya peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran dapat dilihat dari motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik itu sendiri karena motivasi belajar sangat mempengaruhi keberhasilannya.

Motivasi belajar ialah keseluruhan dari daya penggerak psikis yang ada dalam diri peserta didik yang ditimbulkan dalam kegiatan belajar. Dalam hal tersebut menjamin kelangsungan kegiatan belajar memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar memang merupakan peranan pada peserta didik dalam menggairahkan dan bersemangat dalam belajar atau melakukan kegiatan belajar sehingga peserta didik yang memiliki rmotivasi. Dan yang paling penting memiliki mental energy dan semangat untuk melakukan kegiatan belajar.²¹ Sedangkan menurut dimiyati dan mudjiono dalam bukunya

²¹ Samsudi Suryabata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta Rajawali pres 2013) hal 70

yang berjudul "belajar dan pembelajaran" motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar.²²

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas saya simpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu penggerak yang didorong dalam diri peserta didik yang timbul dari kekuatan mental dan kondisi sedemikian rupa untuk mencapai tujuan dari belajarnya.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dapat dibagi tiga, antara lain adalah faktor anak didik sendiri, faktor orang tua, guru dan faktor lingkungan (tempat).

Faktor yang mempengaruhi motivasi berasal dari anak itu sendiri mencakup kedewasaan usia, minat dan kedewasaan sikap dan pendidikan. Motivasi yang pada dasarnya tidak dapat diketahui atau dilihat secara langsung, bisa saja dipengaruhi oleh minat anak yang masih kurang dalam pelajaran yang diberikan oleh guru tersebut. Akibat minat yang masih kurang ini anak akan sulit memahami konsep faedah dari pelajaran yang diberikan, sehingga inti dari proses terbentuknya motivasi untuk menyerap pelajaran itupun bisa hilang. Kemudian kedewasaan sikap juga dapat mempengaruhi motivasi. Dimana anak yang sudah dewasa dalam bersikap dapat dimengerti akan kebutuhannya, sehingga motivasi yang pada dasarnya kurang, akan bisa menjadi lebih besar. Motivasi yang besar terhadap suatu objek akan mewujudkan tingkat pemahaman dan pengertian yang besar pula sehingga dapat menghasilkan tingkat kecerdasan yang tinggi. Demikian pula halnya

²² Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Mengajar* (Jakarta Pranita Cipta 2002) Hal 37

dengan motivasi belajar, dapat mewujudkan minat terhadap pelajaran, sehingga pendidikan akan semakin tinggi pula. Tetapi tidak selamanya hal tersebut bisa berjalan dengan baik, apalagi dari sekian banyak anak didik yang dihadapkan masing-masing memiliki motivasi dan minat belajar yang berbeda pula. Selain faktor dari anak itu sendiri faktor yang berasal dari orang tua, guru secara langsung dapat membantu anak dalam menyelesaikan studinya. Hal ini sangat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Lingkungan dimana anak tersebut tinggal, juga turut mempengaruhi atau menimbulkan motivasi belajar anak terutama di lingkungan sekolah atau tempat dimana seorang guru mampu yang lainua sangat berperan.

3. Tujuan Motivasi Belajar

- a. Untuk menggerakkan atau menggugah peserta didik agar memiliki kemauan melakukan sesuatu.
 - b. Menimbulkan kemauan dalam meningkatkan prestasi belajarnya.²³
- dapat dipahami bahwa tujuan motivasi adalah sebagai daya penggerak dan penggugah peserta didik agar menimbulkan keinginan untuk meningkatkan kualitas belajarnya.

4. Fungsi motivasi belajar

Motivasi merupakan salah satu hal yang penting dalam pencapaian dalam proses belajar. Hasil belajar akan menjadi optimal, jika motivasi, mutlak tepat motivasi yang diberikan akan mempengaruhi

²³ Dimayati Dan Mudjiono, *Belajar Mengajar*, (Jakarta Pranika Cipta H. 37

hasil dari pembelajaran tersebut. Maka dari itu motivasi yang diberikan akan menuai juga hasil dari usaha belajar bagi peserta didik. Ada tiga fungsi motivasi yaitu :

- a. Motivasi sebagai pendorong perubahan.

Artinya tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perubahan. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak pada peserta didik dalam setiap elemen yang ia kerjakan.

- b. Motivasi sebagai pengarahan pada perbuatan

Yakni menuju arah tujuan yang hendak peserta didik capai dengan demikian. Motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuannya.

- c. Menyeleksi perbuatan.

Yakni membantu perbuatan-perbuatan yang berhubungan dengan apa yang dikerjakan yang harus peserta didik capai guna untuk mencapai suatu tujuan. Disamping itu motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi peserta didik.

5. Jenis Motivasi Belajar

Motivasi seseorang dapat bersumberkan dari dalam diri sendiri yang disebut sebagai motivasi intrinsik, dan dari luar diri seseorang yang disebut sebagai motivasi ekstrinsik.

- a. Motivasi instrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi tolak ukur dalam rangsangan dari luar diri, karena dalam diri

individu sudah memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu. Apabila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan lebih mudah melakukan aktivitas belajar terus menerus keinginan ini dilatar belakangi oleh pemikiran yang positif bahwa semua mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna sekarang dan masa yang akan datang.

b. Motivasi ekstrinsik

Adalah dorongan bermula dari perilaku yang ada diluar perbuatan yang dilakukannya. Orang yang berbuat sesuatu karena adanya dorongan dari luar seperti adanya hadiah hal itu akan menghindari adanya hukuman. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat dikatakan sebagai bentuk motivasi yang ada di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.²⁴

Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi itu yang berupa hadiah dan hukuman yang menjadi pendorong untuk meningkatkan motivasi belajar. dalam hal ini hukuman dan hadiah merupakan motivasi ekstrinsik bagi siswa untuk belajar lebih semangat agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, dan tidak hanya terpadu kedua jenis motivasi saja ada beberapa motivasi yang melibatkan dan mendorong secara aktivitas siswa lebih bergerak dalam menjalankan tugas-tugasnya yaitu :

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta Rineka Cipta 2011), Hal 149-151

1) Motivasi primer

Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar, motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi jasmani manusia. Manusia adalah makhluk yang berjasmani sehingga perilakunya berpengaruh oleh insting atau kebutuhan jasmanahnya misalnya, berpendapat bahwa tingka laku terdiri dari pemikiran tentang tujuan, perasaan dan dorongan mencapai kepuasan.

2) Motivasi skunder

Adalah manusia yang dipelajari hal ini berbeda dengan motivasi primer, misalnya orang yang lapar akan tertarik pada makanan tanpa belajar Untuk memperoleh makanan orang itu harus belajar bekerja “bekerja dengan baik “ merupakan motivasi skunder.

6. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar

a. Memberikan Angka

Angka adalah sebagai simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar anak-anak didik. Angka yang diberikan kepada setiap anak didik biasanya berkoreasi sesuai yang telah mereka peroleh dari hasil penilaian guru-guru. Angka merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada anak didik. Untuk mempertahankan atau lebih meningkatkan prestasi belajar mereka dimasa yang akan datang.

b. Hadiah

Hadiah adalah memberikan suatu kepada anak/ peserta didik sebagai penghargaan atau kenang-kenangan, hadiah yang diberikan kepada orang lain berupa hadiah sederhana saja, tergantung dari keinginan pemberi. Dunia pendidikan bisa dijadikan alat motivasi Hadiah itu dapat diberikan kepada anak didik / peserta didik yang memiliki prestasi yaitu dilihat dari nilai tertinggi.

c. Kompetisi

Kopetisi adalah persaingan, dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong anak didik agar mereka bergairah untuk sekolah dan belajar. Kompetisi perlu diberikan, karena untuk memicu motivasi peserta didik, karena bagi sebagian peserta didik perlu diberikan kompetisi dalam proses belajar.

d. Hasrat untuk belajar

Hasrat adalah suatu yang timbul dalam diri untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik bila dibaandingkan dengan segala kegiatan tanpa maksud. Hasrat untuk belajar. berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar tentu hasilnya akan lebih baik dari pada anak didik yang tak ada hasrat untuk belajar.²⁵

²⁵ Ibid Syaiful. Hal. 164

7. Prinsip- Prinsip Motivasi Belajar

Prinsip Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorong yaitu motivasi lah sebagai daya penggerak seseorang untuk belajar. Apabila seseorang sudah termotivasi untuk belajar maka dia akan melakukan aktivitas belajar dalam waktu tertentu. Oleh karena itulah motivasi diakui sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar peserta didik.

Motivasi instrinstik lebih utama dari pada motivasi ekstrinstik dalam belajar efek yang tidak diharapkan dari pemberian motivasi insrtinstik adalah kecendrungan anak didik terhadap segala sesuatu diluar dirinya selaain kurang percaya diri, anak didik juga bermental pengharapan dan muda terpengaruh oleh karena itu motivasi instrintik lebih utama dalam belajar. Anak didik yang belajar berdasarkan motivasi instrinstik sangat sedikit berpengaruh dari luar. Semangat belajarnya sangat kuat ia belajar bukan karena ingin mendapat nilai yang tinggi atau mengarap pujian dari seorang lain atau mengarap kan hadiah berupa benda. Tetapi karena ingin memperoleh ilmu yang sebanyak-banyaknya.²⁶

a. Motivasi Berupa pujian

Motivasi berupa pujian merupakan salah satu stimulus bagi siswa meski berupa hukuman tetapi diberlakukan untuk memicu semangat belajar pada anak didik, akan lebih baik. Lalu motivasi berupa

²⁶ Ibid, Hal 153

penghargaan itu berupa pujian, hal ini akan memberikan semangat kepada seorang untuk lebih meningkatkan prestasinya.

b. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar

Kebutuhan yang tak bisa ditandai oleh anak didik adalah keinginan untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan, oleh karena itulah anak didik belajar. Apabila anak didik tidak belajar berarti tidak akan memanfaatkan potensi-potensi itu tidak ditumbuhkan melalui penguasaan ilmu pengetahuan. Jadi belajar adalah salah satu cara utama peserta didik.²⁷

8. Upaya Layanan BK dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

a. Layanan informasi

Layanan informasi Merupakan suatu layanan dengan menggunakan Metode *Blended learning*. Atau dengan kata lain program pendidikan formal untuk siswa yang memiliki metode pembelajaran daring belajar melalui konten dan petunjuk daring, Yang memiliki cara membantu dalam peningkatan motivasi belajar.

Dalam Hal menunjukkan pada peningkatan pengetahuan pada siswa karena pelayanan ini menggunakan metode yang menarik dalam mengemas materi, seperti dalam bentuk media gambar, ppt, video file power point dokumen grup dan media lain lainnya.²⁸ Layanan informasi dapat ditampilkan melalui program elektronik computer dalam hal inilah

²⁷ Syaiful Bahkri Djamarah, *Psikologi Belajar Edisi Ii*, (Jakarta Rineka Cipta, 2008. H.128

²⁸ Wahyu Saputra, *Peran Konselor Dalam Meningkatkan Layanan Informasi Pada Siswa Nurul Haqbatungan* (Yokyakarta 2016) Hal . 12

materi layanan itu dapat mengakses secara tidak langsung membantu siswa lebih mandiri dan tertantang dengan metode yang sudah diberikan melalui layanan informasi tersebut.

b. Bimbingan klasikal

Bimbingan Klasikal merupakan suatu layanan yang digunakan guru pembimbing dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang efektif dan efisien. Hal ini mengingat bahwa rasiko antara guru dan siswa atau konseli. Saling memiliki hubungan timbal balik yang cukup kuat karena itu dalam ruang lingkup bimbingan klasikal dapat meliputi belajar pribadi, belajar materi, social, kelompok dan juga karir melewati dari bimbingan klasikal lah siswa atau peserta didik merasa sangat diperhatikan sekali oleh gurunya. Dan ia mampu memahami disetiap apa yang ia ingin kerjakan dan apa yang ia ingin capai. Kegiatan layanan klasikal ini juga dilakukan guru pembimbing sudah diwakili dengan tujuan membimbing mendidik mengarahkan pada salah satu aktivitas belajar pada siswa yaitu motivasi belajarnya yakni guru pembimbing memberikan sedetail mungkin dari fungsi motivasi belajar dalam proses belajar dalam pemberian layanan klasikal ini guna merangsang peserta didik agar lebih terlatih pada suatu tujuan pencapaian bukan melemahkan hasil belajar kurang efektif. Sejak berlanjutnya kondisi wabah masa pandemi covid- 19 yang terjadi saat ini.

c. Bimbingan kelompok

Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu proses pemberi Bantuan yang secara terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapainya dalam pemahaman diri sehingga terwujudlah dalam pencapaian tingkat perkembangan dan penyesuaian diri dengan lingkungannya. Layanan bimbingan kelompok yaitu konseling yang memungkinkan sejumlah siswa secara bersama dengan menggunakannya untuk Memperoleh berbagai materi dari sumber tertentu melalui dinamika kelompok. Terutama dari guru pembimbing, diskusikan topik-topik yang membantu mendukung pemahaman dan pemahaman mereka dalam kehidupan sehari-hari untuk mendorong perkembangan keperibadiannya secara tidak langsung sebagai pembentuk pribadi maupun sebagai pengajar untuk mempertimbangkan dalam setiap pengambilan keputusan yang ada dalam dirinya, atau tindakan tertentu.

d. Teknik Modeling

Teknik modeling merupakan suatu keterampilan untuk menyesuaikan diri bagi peserta didik dengan lingkungannya, memberikan pengalaman belajar yang bisa dicontoh oleh konseli menghapus hasil belajar yang tidak efektif dan memperoleh tingka laku yang lebih baik serta bisa mengatasi kejenuhan dalam proses belajar mengatasi gangguan gangguan sosial dan reaksi pada emosional dan pengendalian pada diri.

9. Pengertian Belajar

belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisasi atau berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar mengajar merupakan dua konsep yang dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan dimana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa lainnya pada saat pembelajaran berlangsung.²⁹

Belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingka laku pada diri individu dengan individu lain dan individu dengan lingkungan mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Semantara Hamalik menjelaskan bahwa belajar adalah memodifikasi atau memperteguh prilaku melalui pengalaman (*Leaning Is Defined As The Modifier Or Streaming Of Behavior Though Experiencing*).

Menurut saya belajar merupakan suatu proses suatu kegiatan dan bukan merupakan suatu hasil belajar dan tujuan dengan demikian belajar itu bukan hanya mengingat atau menghafal saja namun lebih luas. Jadi dapat juga disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingka laku individu atau seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya.

10. Ciri - Ciri Belajar

Pada penjelasan sebelumnya disebutkan belajar merupaka suatu Siswa berubah, dan kemudian ada beberapa perubahan dimasukan kedalam ciri-ciri belajar :

²⁹Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar (Jakarta 26 September 2012)* Hal. 6

- a. Perubahan yang terjadi secara sadar ini berarti yang belajar menyadari terjadinya perubahan dalam dirinya misalnya individu menyadari bahwa pengetahuannya bertambah.
- b. Perubahan dalam belajar bersifat fungsional. Sebagaimana hasil belajar perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya³⁰

11. Pengertian Siswa

Secara etimologi siswa adalah anak yang mendapat pengajaran ilmu. Secara terimologi peserta didik adalah anak didik atau individu yang mengalami perubahan perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagian dari struktural proses pendidikan. Dengan kata lain peserta didik adalah seorang individu yang tengah mengalami fase perkembangan, tentu peserta didik tersebut masih banyak memerlukan bantuan, bimbingan dan arahan untuk menuju kesempurnaan. Hal ini dapat dicontohkan ketika seseorang dari orang tua ataupun saudara yang lebih tua.

Kesimpulan dari penjelasan di atas ialah bahwa peserta didik merupakan barang mentah (raw material) yang harus diolah dan diasah dibentuk sehingga menjadi singkat dapat dikatakan bahwa setiap peserta didik memiliki eksistensi atau kehadiran dalam sebuah lingkungan, seperti halnya sekolah, keluarga, pesantren, bahkan dalam lingkungan

³⁰ Ibid, Hal 16

masyarakat. Proses ini peserta didik akan banyak sekali menerima bantuan yang mungkin tidak disadarinya sebagai contoh peserta didik mendapatkan buku pelajaran tertentu yang ia beli dari sebuah toko buku dapat anda bayangkan betapa banyaknya hal yang telah dilakukan orang lain dalam proses pembuatan buku dan penerbitan buku tersebut mulai dari pengertian pernyataan sehingga perjualan. Keberadaan peserta didik dalam konteks kehadiran bantuan arahan dan bimbingan kepada peserta didik menuju kesempurnaan atau kedewasaannya sesuai dengan kedewasaan dalam konteks ini seorang peserta didik harus mengetahui ciri-ciri dari peserta didik tersebut sehingga mampu menjadi peserta didik yang berkualitas dan mampu menuju jalan yang baik dalam pendidikan.

C. Pengertian Covid-19

Covid-19 atau disebut dengan istilah virus corona dan dikenal sebagai covid-19 yang pertama kali terdeteksi muncul di Cina tepatnya kota Wuhan Tiongkok pada akhir 2019.³¹ Virus ini merupakan salah satu pemacu menjadi terror yang mengerikan bagi masyarakat dunia, terutama setelah merenggut ribuan nyawa manusia dalam waktu yang relative singkat. Hampir kurang lebih 200 Negara di Indonesia Pemerintah berupaya dalam rangka penceahan, pengobatan, dan sebagainya pun telah dilakukan dalam mencegah penyebaran virus corona Covid-19 sehingga *lockdown* dan *social distancing* di kota-kota besar

³¹ Ridho M,R. *Sejarah Islam Covid 19 Jupri (Jurnal Peradaban Islam)* Hal.22-23

sudah dilakukan untuk memutus rantai penyebaran virus corona.³² Dalam islam wabah virus corona ini merupakan ujian bagi suatu kaum muslim agar selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT islam juga mengajar kan istilah *locdwon* dan *social distancing* dalam rangka pencegahan penularan penyakit tersebut sebagian para ulama menyebut penyakit ini dengan (*Tho'un*) yaitu wabah yang mengakibatkan umat muslim sakit dan berisiko menular.

sejarah islam juga tercatat 5 kejadian wabah tha,un yang paling dikenal banyak mereka merekam korban pertama adalah tha,un syairawaih yang terjadi pada zaman Nabi Muhammad SAW masih hidup. Kedua adalah tha'un amwar yang terjadi ketika zaman kelahiran umar bin khattab Ketiga adalah jarif keempat adalah tha'un fatayat dinamai dengan tha'un fatayat karena kebanyakan yang meninggal kaum pemudi Kelima tha'un al-asyaraf karena banyak mayoritas korbanya adalah orang yang memiliki kedudukan tinggi.³³ Virus corona bukan virus main-main apalagi dianggap sepele sebagai mainan. Hal inilah yang membuat dunia menjadi takut dan sehingga Negara membuat kebijakan masing masing vaksin untuk mengobati beberapa fasien manusia pekerja yang tidak memiliki pemasukan untuk biaya hidup begitu juga dengan pendidikan diubah menjadi media daring online Menteri pendidikan harus lakukan hanya menyampaikan bahaya Virus Corona Covid-19 dan untuk tetap selalu "*Stay At Home*" dirumah saja

³² Indonesia Journal Of Nursing And Health Sciences Vol 1 Oktober 2020. Hal 37-39

³³ Ibid , Hal 43-45

Dirjen pendidikan islam kementrian agama melalui surat edaran pada tanggal 26 maret 2020. menyampaikan kepada seluru civitas akademik baik perguruan tinggi maupun sekolah untuk belajar sepenuhnya dengan menggunakan pembelajaran metode online atau daring. Pemerintah sudah melakukan kebijakan untuk mengatasi promblematika virus corona, melalui dari *Stay At Home, Lokck Dwon, Social distancing*, semua memliki dampak kepada seluru aspek-aspek lainnya mulai dari kehidupan social, polotik, ekonomi, pendidikan kesehatan, dan dampak positif dan negative nya aadalah semua dinamika sosial yang harus dihadapi dengan baik dan bijak. Untuk seluru masyarakat Indonesia yang terutamanya.³⁴

Di lanjutkan dengan penanganan langsung dari ketua petugas penanganan terhadap covid-19 mengungkap membuat bahan (*Hand Sanitaizer*) secara mandiri untuk diberikan keseluru masyarakat Indonesia guna tetap untuk menjaga kebersihan, kehigenisan dan menjaga protocol, kesehatan. Selain itu lah upaya yang dapat dilakukan kita sebagai warga Negara yang baik tetap patuhi peraturan yang telah ditetapkan dan melakukan apa saja yang diperintahkan guna tetap menjaga pola hidup yang sehat dan terhindar dari virus yang mematikan yang tengah merajarela di Indonesia saat ini.

³⁴ Dr. Sumarto, M.Pd.I *Pencegahan Bahaya Covid-19*, Hal 78-90

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskripsi penelitian yang mengacu pada hal bahwa penelitian ini mengutamakan kegiatan yang bersumber dari pada kejadian alamiah delokasi penelitian SMP Negeri Mulyoharjo. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kualifikasi dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku dan juga tentang fungsi organisasi gerakan sosial atau hubungan timbal balik.³⁵ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁶

penelitian kualitatif merupakan penelitian mendalam yang menggunakan teknik pengumpulan data, dari informasi penelitian dalam setting alamiah peneliti menafsirkan fenomena dalam pengertian yang kompleks dan informan para peneliti kualitatif membangun gambarana

³⁵Sahlam Dan Syalmn, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016 Hal 15-17

³⁶Lesy J. *Metodelogi Penelitian Kualiatati F* (Bandung Pt Rosdakarya 2012) Hal. 19

yang kompleks holistik tentang masalah yang diteliti dengan deskripsi yang detail dari perspektif informan.³⁷

Penelitian kualitatif adalah yang berlandaskan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif. Dengan penelitian kualitatif penelitian berangkat dari teori menuju data dan berakhir pada penerimaan, atau penolakan terhadap teori yang akan digunakan.

Jadi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu yang bersifat kata-kata tertulis maupun lisan dari subjek yang diamati serta nantinya akan dilaporkan dalam bentuk (pemaparan). Dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan kenyataan di lapangan melalui pengamatan, wawancara serta penelaahan dokumen.

Pada penelitian ini yang diamati adalah Peran Guru Pembimbing Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 Di kelas VII SMP Negeri Mulyoharjo

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri Mulyoharjo Di Musi Rawas Bulan Tengahan Suku Ulu Dari Tanggal 04 - 24 Mei 2021.

³⁷ Lexi J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung PT. Remaja Rosdakya 2007). Hal 10

C. Subjek Penelitian

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dalam mengambil subjek penelitian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu teknik dengan menggunakan jaringan atau penyerahan berantai merupakan suatu metode yang bertujuan mengidentifikasi dengan memilih kasus-kasus dalam suatu jaringan. Pada teknik ini berdasarkan pada suatu analog sebuah bola salju yang basah dan menambah salju lagi. Pada *Snowball Sampling* merupakan suatu teknik bertahap, pada teknik ini dimulai dengan satu atau sedikit orang atau kasus yang menyebar pada basis kasus pertama.³⁸

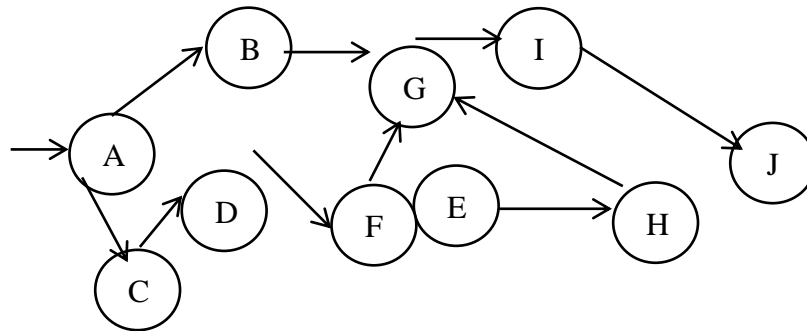
Pada teknik *Snowball Sampling* teknik ini digunakan untuk menjelaskan pola-pola sosial, komunikasi atas suatu komunitas tertentu. Subjek penelitian ini terkait dengan komunitas yang terselubung, isu yang sulit diungkapkan dengan jelas atau tidak terlihat nyata, atau isu-isu komunikasi dan lainnya. Jadi penentuan subjek dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Dengan demikian jumlah subjek data akan semakin besar seperti bola salju yang menggelinding semakin lama semakin besar.³⁹ Jadi penentuan subjek dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Dengan demikian

³⁸ Ruslan Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014, Hal 93

³⁹ Proses Pengambilan Subjek Sumber Data Dalam Penelitian Kualitatif *Snowball Sampling*

jumlah subyek sumber data akan semakin besar seperti bola salju yang menggelinding semakin lama menjadi besar.⁴⁰

Dalam hal ini penentuan subyek penelitian, memilih Siswa, Guru wali kelas, dan Guru Pembimbing (BK)



Gambar : Proses pengambilan subyek sumber data dalam *Penelitian Kualitatif Snowball Sampling*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang valid data objektif dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, interview dan dokumentasi. Untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan yang dibutuhkan penulis, penulis menggunakan beberapa yaitu sebagai berikut

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari tempat penelitian atau orang yang berkepentingan. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber data yang di peroleh dari lapangan yaitu dengan

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, Hal 301

mewawancarai para narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain Guru wali kelas, siswa kelas VII dan Guru Pembimbing di SMP Negeri Mulyoharjo.

b. Data Skunder

Data Skunder adalah data yang tidak secara langsung di kumpulkan dengan orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data skunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Adapun peneliti menggunakan data skunder ini untuk memperkuat penemuan informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dengan para pihak-pihak terkait yang disebutkan diatas.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik. Bila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuisisioner, kalau wawancara dan kuisisioner selalu berdokumentasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi objek-objek alam lain. Metode Observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena (perilaku) baik dari keadaan, kejadian, benda dan symbol- symbol tertentu) selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang di observasi,

dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.⁴¹

Dalam observasi ini penulis berharap agar mudah memperoleh data yang diperlukan dengan pengamatan dan pencatatan terhadap objek yang diteliti sebagai pendukung penelitian ini hasil. Dalam pengamatan (Observasi) yang dilakukan mengamati tentang Upaya Guru Pembimbing dalam memotivasi belajar Siswa pada masa covid-19 Di kelas VII SMP Negeri Mulyoharjo meliputi tujuan

- 1) Tujuan : Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai fisik maupun non fisik upaya yang dilakukan guru pembimbing dalam memotivasi belajar siswa pada masa covid-19
- 2) Aspek yang diamati : lokasi sekolah, startegi guru pembimbing, metode guru dalam proses pembelajaran, proses kegiatan belajar mengajar , siapa yang berperan dalam pelaksanaan pemberian layanan-layanan bimbingan dan konseling disekolah.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung Alfabeta 2011). Hal 102

PEDOMAN OBSERVASI

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	Motivasi belajar siswa	Kondisi motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri Mulyoharjo pada masa pandemic covid-19	<ul style="list-style-type: none"> a. Wawancara dengan guru BK melalui media elektronik dan dilanjutkan dengan wawancara secara tatap muka b. Wawancara kepada siswa yang bersangkutan secara tatap muka tetapi tetap mamatuhi protokol kesehatan c. Observasi di lakukan secara langsung dengan memanfaatkan jam belajar siswa yang dilaksanakan secara luring sebelum adanya penetapan PPKM oleh pemerintah.
		Pemberian layanan BK di SMP Negeri Mulyoharjo	<ul style="list-style-type: none"> a. Program di laksanakan secara daring sesuai jam guru BK. b. Pemberian layanan-layanan BK diberikan secara daring dengan metode E-learning. c. Ada secara ttap muka secara langsung

b. Metode wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih secara bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi yang disampaikan.⁴²

Dalam wawancara ada 3 prosedur yaitu :

1). Wawancara bebas (wawancara tak terpimpin).

Adalah proses wawancara dimana interview tidak sengaja mengarah Tanya jawab pada pokok persoalan dari focus penelitian.

2). Wawancara bebas terpimpin

Adalah kombinasi anatar wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Jadi dalam wawancara hanya menurut pokok-pokok masalah yang diteliti selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara, apabila menyimpang dari pokok persoalan akan dibahas.⁴³

⁴² Cholid Nurbuko, *Metode Penelitian*, (Jakarta bumi askara 2007) hal. 72

⁴³ *Ibid*, hal. 85

PEDOMAN WAWANCARA

Judul : peran guru pembimbing dalam memotivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	Motivasi belajar	Jenis Motivasi Belajar Siswa	<ol style="list-style-type: none">a. Motivasi instrinsik adalah yang ada di dalam diri individub. Motivasi ekstrinsik merupakan suatu dorongan dari luar diri individuc. Motivasi primer yang didasarkan pada perilakud. Motivasi sekunder yang di dasari dorongan dalam diri seperti kebutuhan
2	Peran guru pembimbin	Faktor pendukung	<ol style="list-style-type: none">a. Upaya pelayanan BKb. Tersedianya perpustakaanc. Tersedianya ruang Guru pembimbing (BK)d. Sudah tersedia layanan BK secara daringe. Melaksanakan program BKf. Memberikan layana- layanan BK
		Factor penghambat	<ol style="list-style-type: none">a. Profesi Guru Pembimbing sekaligus waka kesiswaanb. Proses pemberian layanan BK ada dilakukan secara tatap muka, ada yang secara daring.

b. Dokumentasi

Dokumentasi mentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mernghimpun dan menganalisis dokumen- dokumen baik dokumen tertulis gambar, ataupun elektronik.⁴⁴ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumen yang berbentuk sebagainya. Dokumen yang berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain sebagainya dan dokumen berbentuk karya seperti seni dapat berupa patung, film dan lain-lain. Dokumen ini merupakan pelengkap dari penggu naan metode observasi dan wawancara.⁴⁵ Metode dokumentasi berasal dari sumber non manusia. Metode dokumtasi merupakan sumber non manusia, sumber ini merupakan sumber yang bermanfaat sebab telah bersedia sehingga akan relevan murah mengeluarkan biaya untuk memperolehnya, semner ini merupakan sumber yang stabil dan akurat sebagai cerminan situasi atau suatu kondisi yang sebenarnya sehingga dapat dianalisiskan secara berulang-ulang dengan ketidak mengalami perubahan.⁴⁶ Metode dokumentasi adalah metode atau alat untuk mengumpulkan data peneliti akan mengambil dokumentasi dan mengenai hal-hal yang berupa dalam profil SMP Negeri Mulyoharjo, letak geografi SMP dan profil SMP visi dan misi

⁴⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*'' (Padang : Kencana,2014) Hal 321

⁴⁵ Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sugiono, Hal 329

⁴⁶ Suharsimi, *Metode Penelitian* Hal. L 97

SMP Tujuan SMP stukur SMP, daftar sarana, jumlah siswa dan jumlah tenaga pendidik di SMP Negeri Mulyoharjo.

c. Deskripsi

Metode penelitian deskripsi adalah salah satu metode penelitian yang cukup banyak digunakan, yang mana tujuannya untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan prosedur yang ilmiah, yang nantinya akan menjawab suatu permasalahan secara *actual*. Membahas mengenai bagaimana cara pengumpulan data, ringkasan, data, penyajian data, sehingga pada akhirnya peneliti dapat memperoleh informasi yang jauh lebih simple atau mudah dipahami setiap orang.⁴⁷

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian penting sebab dengan analisis ini data yan ada akan disajikan nampak maanfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai penelit ian adalah proses mengatur urutan data,mengorganisasikannya kedalam suatu pola kategori dan satuan uraian dasar.⁴⁸

Dalam melakukan analisis data harus disesuaikan dengan pendekatan atau desain penelitian.⁴⁹ Setelah data terkumpul maka penulis selanjutnya menganalisis data-data yang diperoleh dalam penelitian data di olah dengan sedemikian rupa sehingga akan mendapatkan kesimpulan. Dalam penelitian deskriptif data yang dikumpulkan bukan angka akan

⁴⁷ Sugiono, Op. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif* Cit, 2014 Hal 329

⁴⁸ Meleong , *Penelitian Kualitatif* , Hal. 103

⁴⁹ Ibid, Suharsimi, Hal- 203

tetapi berupa kata-kata atau gambaran yang berasal dari hasil observasi, wawancara, catatan, atau dokumentasi lapangan.

Adapun langkah- langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sesuai dengan apa yang dikatakan Sugiono sebagai berikut: Penarikan Kesimpulan / verifikasi Pandangan ini hanyalah sebagian dari suatu bagian konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dan memberi makna sesuatu yang telah dilihat dari diwawancarainya.

Data yang telah ditulis, namun kesimpulan masih jauh peneliti harus jujur dan menghindari bias subjektif dirinya. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan masih banyak perubahan apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila tidak ditemukan didukung oleh bukti-bukti yang valid serta konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang sistematis, singkat dan jelas, yaitu dari pengumpulan data dan penyajian data yang telah dilaksanakan, maka peneliti memaparkan dan menegaskan dalam bentuk kesimpulan.

G. Keabsahan Data Penelitian

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas penelitian kualitatif merupakan keberhasilan pencapaian maksud dalam mengeksplorasi masalah yang majemuk atau terpercaya terhadap hasil penelitian. Keabsahan data juga dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan untuk membuktikan

apakah penelitian benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji kredibilitas data penelitian dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Jika peneliti melakukan pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Jika peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti sedang mengumpulkan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan dari berbagai sumber data. Teknik triangulasi merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Susan stainback menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, melainkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti⁵⁰

⁵⁰ Ibid , Sugiono, Hal 274

BAB IV
HASIL PENELITIAN

B. Paparan Data

1. Profil Sekolah SMP Negeri Mulyoharjo

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri Mulyoharjo
- b. NSM : 10614356
- c. jenis pendidikan : SMP
- d. Status Sekolah : Negeri

2. Alamat Lengkap

- a. Jalan, Nomor :JL Bumi Lampung
- b. De/ Kelurahan/ kode pos : Kampung Delima/39125
- c. Kecamatan : Kec. Bulan tengah suku ulu
- d. Kabupaten : Kab musi rawas
- e. Propinsi : Sumatra selatan
- f. kode pos : 31664
- g. Nomor Telpon/Fax/H : 081377520563

B. Latar Belakang Berdirinya SMP Negeri Mulyoharjo

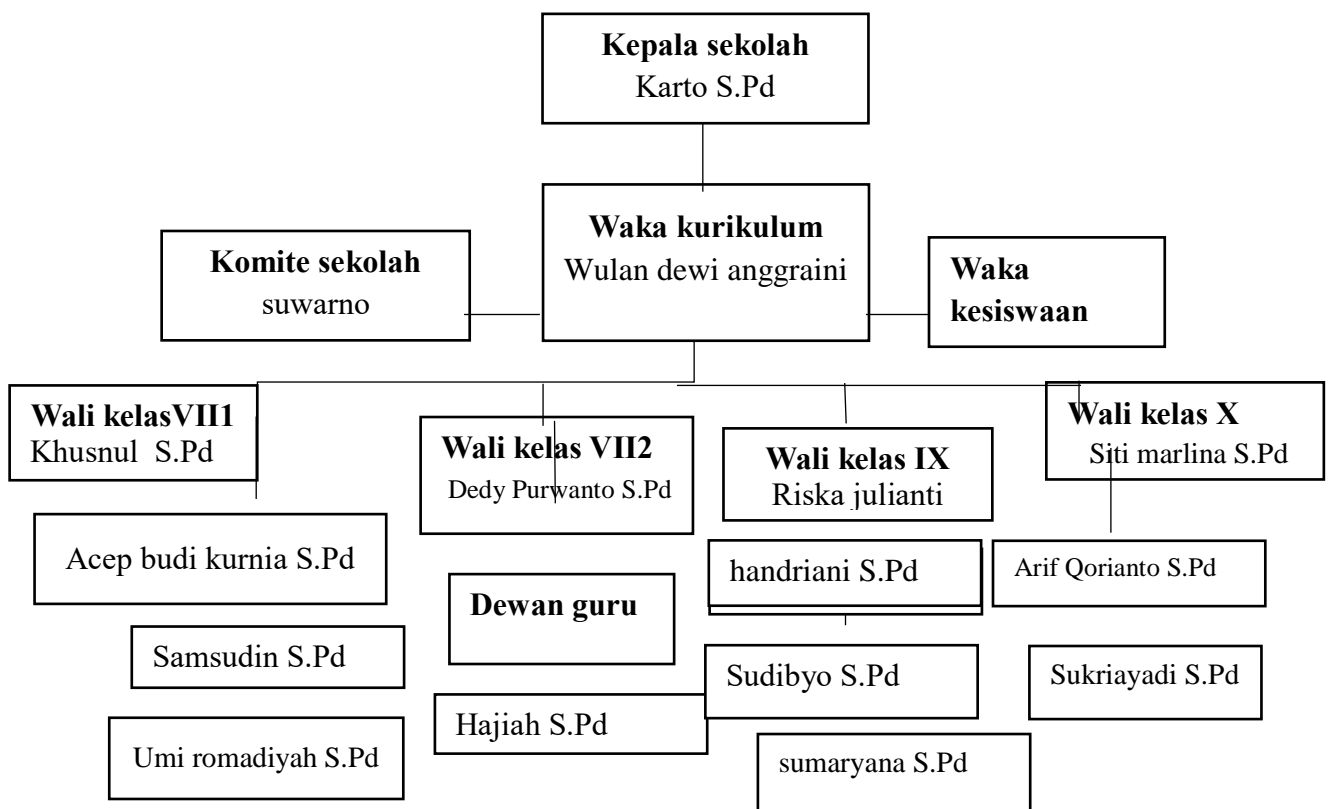
Salah satu lembaga pendidikan berdirilah Sekolah SMP Negeri Mulyoharjo pada tanggal 20 oktober 1990 dengan tujuan untuk mengadakan peningkatan dan perkembangan dalam asal lembaga pendidikan, keluarga, sekolah dan masyarakat, maka pendiri Sekolah SMP Negeri Mulyoahrjo Bapak KHA. Bakri menugaskan kita selaku penerus lembaga pendidikan SMP Negeri

Mulyoharjo untuk meningkatkan mutu sekolah dengan samboyan "Warga Sekolah Berbudi Pekerti Luhur"

3. VISI & MISI SMPN MULYOHARJO

- a. Warga Sekolahh Berbudi Ppekerti Luhur Berprestasi, Dan Berwawancara Lingkunga
 - b. Menumbuhkan penghayatan terhadap agama yang dianut sehingga terbentuk siswa yang berbudi pekerti luhur, beriman dan mandir
 - c. Meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efesien.
 - d. Mengembangkan potensi siswa akademis mapun non akademis.
 - e. Mendorong dan membantu siswa membentuk kemandirian.
2. Meningkatkan kesadaran siswa terhadap keberhasilan lingkungan.
 3. Menciptakan lingkungan sekolah.

a. Stuktur Organisasi Sekolah SMPN Mulyoharjo



B. Analisis Hasil Penelitian

Pada BAB VI ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang terdapat di lokasi penelitian. Di SMP Negeri Mulyoharjo Bulan Tenga Suku Ulu. Dan berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Guna untuk memperoleh informasi tentang Peran Guru BK Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 Kelas VII Di SMP Negeri Mulyoharjo peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan adalah sebagai berikut

1. Peran Guru Pembimbing Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Masa pandemi Covid-19

a. Peran Sebagai Pembimbing

Perans sebagai pembimbing merupakan salah satu peran yang dijalankan oleh seorang guru BK yang mengemban profesi kependidikan disekolah guna untuk mencapai tujuan agar terlaksananya kegiatan bimbingan kdan konseling yang mencakupi dimensi-dimensi kemanusiaan, termasuk pada pokok masalah pada peserta didik.

Berdasarkan wawancara Kepada Guru guru Pembimbing di SMPN Mulyoharjo yaitu Bagaimana Peran Guru BK agar peserta didik memiliki motivasi belajar pada masa Covid-19 ?

“ Ibu Hajjah S.Pd mengatakan bahwa, peran yang pertama sebagai Guru pembimbing (BK) ketika dalam jam pelajaran berlangsung banyak dari siswa kelas VII tidak mengikuti jam pelajaran banyak yang izin dan bahkan tidak mengerjakan tugasnya sama sekali, keesokan nya saya panggil beberapa

siswa yang tidak hadir dijam pelajaran, mereka mengatakan bahwa yang pertama tidak menyukai proses pembelajaran online, sehingga pada saat jam belajar langsung mereka tidak menghiraukan grup Class apa lagi untuk mengerjakan tugasnya.⁵¹

“ Pendapat ini di tunjukan juga oleh wali kelas ibu Khusunul Khotimah mengungkap bahwa pada waktu jam pelajaran berlangsung ada sebgaiian peserta didik yang mengatakan izin untuk tidak mengikuti proses belajar karena tidak mempunyai kouta dan susah jaringan sinyal. Namun jika diperhatikan siswa tersebut selalu alpa dan tidak ada nilai tugasnya. Guru BK telah medapat laporan khusus dari wali kelas dan memanggil siswa tersebut agar kedepannya dapat pelajaran dari efek jera yang diberikan Guru BK.⁵²

“Sama hal seperti yang di ungkap ayu fitria siswa kelas VII mengatakan bahwa Guru BK sangat perperan sekali dalam membimbing siswa khusunya kelas VII, karena kami mengikuti program layanan Bimbingan kelompok dengan tujuan untuk membahas permasalahan masing-masing yang kami alami agar kami kedepanya dapat menyelesaikan permasalahan kami tanpa berlarut larut.⁵³

Jadi dapat disimpulkan hasil wawancara tersebut menunjukan bahwa usaha yang dilakukan Guru pembimbing agar peserta didik termotivasi untuk belajar dengan giat dan rajin, perlu diberikan arahan-arahan untuk menumbuhkan motivasi peserta didik dan memberikan hukuman agar peserta didik mempunyai efek jera dan bertanggung jawab atas kewajiban tugasnya dan harus dikerjakan tepat waktu.

⁵¹ Ibu Hajjah S.Pd *Guru BK SMPN Mulyoharjo, Tahun Ajaran 2020-2021*, Wawancara 27 Mei 2021

⁵² Ibu Khusnul Khotimah S.Pd, Guru Wali Kelas VII *SMP Negeri Mulyoahrjo, Ta`hun 2020-2021*, Wawancara 27 Mei 2021

⁵³ Ayu Fitri Puspa *Siswa Kelas VII Smp Negeri Mulyoharjo Tahun 2020-2021*, Wawancara 24 Mei 2021.

Jika di analisis maka dapat dikatakan bahwa pada dasarnya guru pembimbing sudah menjalankan perannya agar peserta didik dalam menumbuhkan kemabli motivasi dari dalam dirinya. Salah satu cara yang paling baik memberikan contoh tauladan dari seorang guru BK itu sendiri harus mampu memiliki kepribadian dan professional dalam mendidik, membimbing dan mengarahkan peserta didik dari tidak baik menjadi baik dari tidak benar menjadi benar karena guru pembimbing (BK) disekolah adalah sebagai kunci dalam keseluruhan proses peserta didik mencapai prestasi di bidang pendidikan.

b. Guru pembimbing berkolaborasi dengan guru

Sudah menjadi tugas guru pembimbing membantu peserta didik agar dapat menumbuhkan motivasi belajar. Sehingga peserta didik yang dihasilkan dari sekolah berkualitas. Hasil wawancara yang diperoleh keterangan bahwa guru Pembimbing (BK) menjalankan perannya dengan berkolaborasi dengan guru wali kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Pembimbing di SMPN Mulyoharjo bagaimana guru Pembimbing berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dan guru wali kelas dalam memotivasi belajar siswa ?

“ Iya agar dapat menyelesaikan permasalahan yang dialami peserta didik dan lebih memperhatikan pada kualitas belajar yang dialami peserta didik, guru Pembimbing (BK) telah melakukan kerjasama berkolaborasi dengan guru mata pelajaran agar lebih meningkatkan teknik dan metode pada pemebelajaran yang memancing motivasi peserta didik”⁵⁴

⁵⁴ Ibu Hajiah S.Pd. Guru BK SMP Negeri Mulyoahrjo, Tahun, 2020-2021, *Wawancara Dnegan Guru BK 27 Mei 2021*

Hal ini juga didukung oleh guru Wali kelas yang turut membantu dan lebih memperhatikan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh peserta didik kelas VII SMP Negeri Mulyoharjo ibu Khusnul Khotimah mengatakan bahwa :

“ sebelum proses pembelajaran dimulai kita lakukan dulu permainan berupa lembar kata dan bernyanyi bersama karena agar ada gairah peserta didik sebelum ia mengerjakan tugasnya walaupun proses pembelajaran berlangsung daring, karena intinya awalnya peserta didik tidak menyukai mengikuti proses belajar mengajar secara daring peserta saat ini dialami.⁵⁵

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa cara yang dilakukan guru Pembimbing agar peserta didik menyukai metode pembelajaran pada saat proses belajar berlangsung yaitu dengan bekerjasama dengan guru mata pelajaran dan guru wali kelas agar guru mata pelajaran dan guru wali kelas menerapkan teknik yang jauh lebih baik agar dapat memancing motivasi belajar peserta didik.

c. Memantau absen kelas VII

Selanjutnya peran guru pembimbing lakukan adalah memantau absen peserta didik terkhusus pada kelas VII karena dapat diketahui beberapa peserta didik mengalami alpa paling banyak tidak absen dan tidak mengikuti pada saat jam pembelajaran berlangsung dengan keterangan tidak memiliki kuota belajar, dan kurangnya jaringan dan nada peserta didik yang terang terangan tidak tertarik belajar system daring. Setelah mengidentifikasi permasalahan yang ada pada siswa

⁵⁵ Ibu Khusnul Khotimah, Wali Kelas VII SMP Negeri Mulyoharjo, Tahun 2020-2021, *Wawancara Dengan Wali Kelas VII 27 Mei 2021*

kelas VII maka peran selanjutnya dilakukan guru Pembimbing mengunakan layanan Klasikal meskipun metode pembelajaran saat ini masih daring tujuanya adalah guna untuk mengenalkan metode yang menarik di masa pandemic ini layanan klasikal juga bisa diterapkan pada metode daring bukan terpaku pada kelas tatap muka saja artinya guru Pembimbing mengenalkan teknik-teknik semenarik mungkin untuk bahan ajar yang nnatinya akan diterapkan setiap guru mata pelajaran. Dari peran yang dilakukan guru pembimbing peneliti dapat memahami bahwa sangat penting peran yang dilakukan guru pembimbing dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada masa covid-19.

d. Layanana apa saja yang diberikan guru pembimbing

Hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa guru pembimbing dalam menjalankan peran meningkatkan motivasi belajar peserta didik memberikan layanan bimbingan dan konseling terutama pada layanan Orientasi, Informasi dan Klasikal untuk meningkatkan motivasi belajar peserta.

“Saya memberikan beberapa layanan tujuan untuk memantau yang pertama responden peserta didik, lalu kedisiplinan ternyata dari beberapa layanan tersebut peserta didik memerlukan metode yang menarik yaitu layanan bimbingan klasikal dimana kemampuan guru dalam mengelola kelas agar tidak terjadi kejenuhan siswa dalam baik belajar maupun mengerjakan tugasnya.⁵⁶

⁵⁶ Wawancara Dengan Guru BK, SMP Negeri Mulyoahrjo, Tahun 2020-2021, *Wawancara Dengan Guru BK 27 Mei 2021*

2. Layanan BK Apa Saja Yang Di berikan Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Masa pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembimbing (BK) di SMP Negeri Mulyoharjo ibu Hajjiah S.Pd mengungkap bahwa beberapa Layanan BK Yang Telah Diberikan Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 cukup baik. Hal ini langsung diungkap dari Guru pembimbing (BK) menjelaskan bahwa telah memberikan beberapa layanan diantaranya :

a. Layanan Orientasi

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap peserta didik itu sendiri, (terutama orang tua) memahami lingkungan sekolah yang saat ini tidak kondusif dalam melaksanakan prose belajar tatap muka karena masih dalam bawah covid-19 untuk tetap memperlancar proses belajar mengajar, guru BK berperan untuk peserta didik sepenuhnya di lingkungan pembelajaran baru ini.

b. Layanan informasi

Layanan informasi merupakan salah suatu layanan yang digunakan guru pembimbing dan memnungkinkan seluru peserta didik dan pihak-pihak lainnya dapat memberikan pengaruh yang besar terutama bagi peserta didik lebih mudah dalam menerima dan mengetahui informasi-informasi yang penting tentang pendidikan

terutama dibidang belajar, karena tujuan dari pemberian layanan informasi adalah sebagai acuan terbesar untuk peserta agar mudah memahami materi, mencari informasi tentang belajar sehingga peserta didik terpaku terus ingin mencoba lebih bersemangat mengikuti proses pembelajaran metode baru dengan menggunakan Metode *Blended learning*. Atau dengan kata lain program pendidikan formal untuk siswa yang dengan tema yang menarik dan memiliki metode pembelajaran daring.

belajar melalui konten dan petunjuk daring Yang memiliki cara membantu dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik. Dalam hal ini menunjukkan pada peningkatan pengetahuan pada siswa karena pelayanan ini menggunakan metode yang menarik dalam mengemas materi, seperti dalam bentuk media gambar, ppt video, file power point, dokumen, grup dan media lainnya.

c. Bimbingan klasikal

Bimbingan Klasikal merupakan suatu layanan yang digunakan guru pembimbing dalam meningkatkan motivasi belajar belajars siswa yang efektif dan efisien. Hal ini mengingat bahwa rasiko antara guru dan siswa atau konseli. Saling memiliki hubungan timbal balik yang cukup kuat karena itu dalam ruang lingkup bimbingan klasikal dapat meliputi belajar pribadi, belajar materi, social, kelompok dan juga karir melewati dari bimbingan klasikal lah

siswa atau peserta didik merasa sangat diperhatikan sekali oleh gurunya.

d. Bimbingan kelompok

Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu proses pemberi bantuan yang secara terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapainya dalam pemahaman diri sehingga terwujudnya dalam pencapaian tingkat perkembangan dan penyesuaian diri dengan lingkungannya. Dari beberapa pemberian layanan tersebut bertujuan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan kondisi siswa pada masa pandemi covid-19 karena guru Pembimbing (BK) yakin sedikit banyak siswa pasti mengalami kesusulitan dalam menghadapi tugas belajarnya. Dan beberapa layanan tersebut tujuannya untuk membantu menumbuhkan gairah semangat peserta didik/ siswa dan perlu dibimbing dengan baik. Hal ini dibenarkan oleh siswa kelas VII Desi Ayu Anggraini salah satu siswi kelas VII Mengatakan Bahwa,

“Pemberian layanan BK dan motivasi memang ditunjukkan kepada seluruh Siswa tapi untuk pelayanan Hanya dikhususkan guru BK hanya memberikan layanan kepada siswa Kelas VII agar kelas VII lebih fokus pada proses pembelajaran karena meningkat masa pandemic covid-19 baru pertama kali siswa Kelas VII diajarkan dengan metode pembelajaran daring maka dari itu hanya tertuju pada kelas VII saja.”⁵⁷

⁵⁷ Hajiah S.Pd *Guru BK Di SMP Negeri Mulyoharjo, Tahun 2020-20221*, Wawancara 27 Mei 2021.

Hal ini diperkuat ibu Khusnul wali kelas VII mengungkapkan bahwa salah satu layanan yang diberikan guru BK cukup baik. Karena berkenaan dengan sosial seperti layanan bimbingan kelompok.

“ Lengkapi dengan Layanan bimbingan kelompok karena layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu cara melatih mereka untuk terbiasa berdiskusi bersama-sama. Serta melatih mereka untuk kompak berani berpendapat serta selalu kompak ketika melakukan sesuatu hal seperti termotivasi untuk menyelesaikan tugas sekolah secara bersama sama tujuannya agar mereka saling termotivasi satu sama lain.”⁵⁸

Hal ini kembali diperkuat guru BK Mengatakan bahwa selain layanan Bimbingan kelompok layanan Konseling Individual juga membantu siswa dalam mengentaskan permasalahannya hal ini diperkuat Ibu Hajiah mengatakan bahwa,

“Guru BK mengungkapkan Selain bimbingan kelompok saya juga mengetahui mengenai layanan konseling individu konseling sudah berjalan sebelum masa pandemi covid-19 melanda menurut saya layanan bimbingan kelompok layanan konseling individu, merupakan alat responden untuk siswa atau salah satu cara untuk mengetahui siswa memiliki masalah pribadinya terutama masalah dalam belajar.”⁵⁹

Dari pemaparan yang telah diungkap oleh ibu “ Hajiah diperkuat kembali guru wali kelas “ Khusnul Khotimah memperkuat bahwa,

“Menurut saya sejauh ini guru BK sudah menjalankan Nedd assesment seperti sudah memberikan beberapa layanan BK dengan membagikan materi tentang terkait berkenaan dengan motivasi belajar dengan tujuan untuk

⁵⁸ Khusnul Khotimah S.Pd *Guru wali kelas VII SMP Negeri Mulyoharjo Tahun 2020-2021*, Wawancara 27 Mei 2021

⁵⁹ *Ibid 27-Mei Tahun 2020-2021.*

membantu memberikan arahan dan motivasi belajar kepada siswa.⁶⁰

Hal ini diperkuat beberapa siswa membenarkan bahwa,

“Dan saya lihat sejauh ini menurut kami guru BK telah memberikan kami layanan BK terkhusus pada pemberian layanan orientasi karena menurut saya layanan orientasi mengacu pada materi pembelajaran sehingga kami dapat mengetahui daya dan upaya⁶¹

Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelayanan BK dalam meningkatkan motivasi belajar pada masa covid-19 sudah cukup baik. Hal ini menunjukkan ketika guru BK (Bimbingan Dan Konseling) memberikan layanan- layanan BK untuk siswa dan perannya sebagai guru pembimbing (BK).

sebagaimana mestinya bahwa guru pembimbing (BK) sangat berperan penting sekali dalam membantu memberikan berupa arahan nasehat acuan, serta memberi jalan penerang bagi siswa yang memang membutuhkan guru pembimbing untuk dibimbing sehingga dengan membimbing, dan memotivasi dan dapat membuat siswa terdorong memiliki semangat dalam diri untuk lebih giat lagi dalam belajar dan terarah dalam tujuan menjadi peserta didik yang berkualitas dalam berprestasi di dunia pendidikan.

⁶⁰ Khusnul Khotimah *Guru Wali Kelas VII, SMP Negeri Mulyoharjo*, Tahun 2020-2021, Wawancara 25 Mei 2021

⁶¹ Wawancara *Siswa Kelas VII SMP Negeri Mulyoharjo*, Tahun 2020-2021, Wawancara Dengan Siswa 27 Mei 2021

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, pihak Sekolah yang bersangkutan beranggapan bahwa tenaga pendidik merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan. Karena tenaga pendidik merupakan penentu dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Untuk mewujudkan peserta didik yang berkualitas maka sekolah harus mempunyai tenaga pendidik yang berkualitas pula, karena kepintaran, kemampuan, serta keterampilan yang dimiliki peserta didik dihasilkan dari pendidik yang baik juga. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti di SMPN Mulyoharjo menyimpulkan sebagai berikut :

1. Peran Guru Pembimbing Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 Dikelas VII SMP Negeri Mulyoharjo

Peran guru Bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMPN Mulyoharjo kelas VII. Cukup baik hal ini diungkap dari guru Pembimbing Dalam peranannya sebagai pembimbing yang dilakukan dengan memperhatikan peserta didik yang selalu bermasalah di dalam kelas, siswa yang memiliki masalah pada nilai hasil belajar, siswa pada mengalami alpa terlalu banyak, dan siswa yang selalu meminta izin ketika jam pelajaran berlangsung. Yang guru BK lakukan adalah memberikan izin kepada peserta agar peserta dapat memikirkan kembali apa yang ia lakukan itu tidak benar dan memberikan hukuman yang sesuai apa yang peserta didik perbuat serta memberikan arahan agar kedepannya peserta didik dapat memperbaiki perilakunya dan mempunyai efek jera dan tidak

mengulangnya lagi. Selain dari hal tersebut guru pembimbing juga melakukan kolaborasi dengan guru wali kelas guna untuk menambah metode yang memiliki kerjasama tujuannya untuk memajukan kualitas dalam mendidik peserta didik agar belajar dengan baik tanpa adanya kendala lagi, seperti peran guru Pembimbing juga memberikan layanan- layanan BK dalam memancing motivasi peserta agar lebih giat dalam belajar.

Dan setelah melihat beberapa peran guru pembimbing di SMP Negeri Mulyoharjo cukup baik karena adanya kerjasama antara guru BK dengan guru wali kelas agar sama-sama mensupport dan tidak berhenti di satu orang semua ikut membantu termasuk para guru lainnya memberikan motivasi dan dukungan. Guru pembimbing (Bimbingan dan konseling) serta selain itu guru Pembimbing juga melakukan pengecekan absen kelas VII agar lebih meningkatkan motivasi belajar peserta didik, didalam perannya guru pembimbing, memantau absen peserta setiap kali jam pelajaran berlangsung agar usaha yang guru BK lakukan dapat berjalan dengan baik dan sesuai rencana sehingga bisa mencapai tujuan.

2. Layanan BK Apa Saja Yang Diberikan Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Masa Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti ketahui mengenai layanan BK apa saja yang telah guru Pembimbing (BK) berikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa cukup baik. Hal ini dibuktikan dari beberapa layanan yang telah ia berikan antara lain :

- a. Layanan Orientasi

Layanan orientasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap peserta didik itu sendiri, (terutama orang tua) memahami lingkungan sekolah yang saat ini tidak kondusif dalam melaksanakan prose belajar tatap muka karena masih dalam bawah covid-19 untuk tetap memperlancar proses belajar mengajar, guru BK berperan untuk peserta didik sepenuhnya di lingkungan pembelajaran baru ini

b. Layanan informasi

Layanan informasi merupakan suatu layanan yang penting dengan cara secara langsung diberikan kepada peserta agar mereka selalu mendapatkan informasi mening mengenai cara belajar dan tentunya layanan informasi salah satu layanan yang diberikan guru pembimbing guna untuk menyampaikan informasi-informasi terbaru yang harus peserta didik ketahui. Sehingga tidak ada alasan peserta didik mengabaikan tugas-tugas dari guru karena telah diberikan informasi mengenai pentingnya mengerjakan tugas dan harus berani bertanggung jawab kepada diri sendiri terlebih dahulu ketika peserta didik telah memiliki tanggung jawab yang besar maka peserta didik tidak akan mengulangi kesalahan yang sama.

c. Konseling individual

Layanan konseling individual merupakan salah satu layanan penting yang digunakan guru pembimbing dalam membantu peserta didik

baik untuk peserta didik yang memiliki masalah maupun tidak memiliki masalah karena layanan Konseling individu merupakan layanan yang sangat dibutuhkan peserta dalam kontak yang terhubung secara langsung antara konselor atau guru (Bimbingan Dan Konseling). Dengan klien atau peserta didik untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh peserta didik salah satunya adalah masalah dalam belajar. karena sedikit banyaknya siswa memerlukan konseling individu untuk menyelesaikan permasalahan yang ada sehingga tidak ada perpanjangan masalah siswa di dalam lingkungan pendidikan (Sekolah).

d. Layanan bimbingan kelompok

Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan yang digunakan guru BK (Bimbingan dan Konseling) untuk mengajak siswa atau peserta didik dengan tujuan, memberikan arahan, motivasi, serta melatih peserta didik untuk belajar mandiri, terutama mandiri untuk diri sendiri, karena segala sesuatu yang terjadi pada diri sendiri kita lah yang mampu menyelesaikannya selain itu untuk membahas, segala topik yang penting terutama topik tentang pembelajaran, selain itu layanan Bimbingan kelompok digunakan untuk melihat proses keseriusan peserta dalam merespon dan menyampaikan pendapat baik menanggapi atau menyangga karena setelah wabah virus corona melanda, banyak siswa tidak berdiskusi dengan baik maka dari itu perlu guru Pembimbing (bimbingan dan

konseling) asah kembali agar peserta didik termotivasi sehingga memiliki gairah untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik, serta untuk melihat keseriusan peserta didik dalam berdiskusi dalam satu kelompok dan bisa saling menghargai satu sama lain mampu menyelesaikan permasalahannya secara bersama-sama, ketika siswa atau peserta didik telah terlatih memiliki kolaborasi yang baik maka otomatis akan mengangkat dan mampu meningkatkan motivasi mereka secara tidak langsung, karena rananya bimbingan kelompok untuk melihat seni respon peserta didik serta melihat kesiapannya ketika diberikan tugas oleh guru peserta mampu untuk mengerjakan tugasnya dengan baik dan dengan penuh rasa tanggung jawab sehingga tidak ada lagi peserta didik yang malas mengerjakan tugasnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat disimpulkan Peran Guru Pembimbing Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 cukup baik karena guru Pembimbing telah bereperan sebagai pembimbing cukup profesional dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik. Agar peserta didik mencapai tujuan pendidikan yang terarah, dan menjadi lebih baik dalam keseluruhan proses pendidikan dibuktikan dalam pelaksanaan beberapa layanan BK yang telah diberikan Guru pembimbing dalam meningkatkan motivasi belajar siswa cukup baik. Hal ini dibuktikan dari beberapa layanan berhasil diberikan kepada peserta didik dalam menyelesaikan permasalahannya salah satunya kejenuhan pada saat belajar, malas mengerjakan tugas, dan selalu izin ketika jam pelajaran berlangsung, dengan adanya pemberian layanan seperti Layanan Orientasi Informasi, Layanan Konseling Individual, Layanan Klasikal, Layanan Konseling Kelompok. Selain itu, guru bk berperan sebagai pembimbing sekaligus pengajar agar peserta didik mampu mencapai tujuan pendidikan yang terarah dan menjadi baik dalam keseluruhan proses pendidikan, selain itu guru BK harus berkolaborasi dengan guru mata pelajaran, agar adanya kerjasama kedua belah pihak dengan tujuan yang sama yaitu menghasilkan peserta didik yang berkualitas.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa ada begitu banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun. Berdasarkan penelitian di atas maka ada beberapa saran yang dapat peneliti untaikan di karya ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Sekolah SMPN Mulyoahrjo

Agar nantinya kegiatan belajar mengajar disekolah ini dapat terus menerus berjalan dengan baik dan lebih bisa menciptakan suasana yang *fresh* dan *fun* serta dapat mengembangkan metode pembelajaran baru ini dengan baik sehingga motivasi belajar siswa pada Masa Pandemi Covid-19 tetap efektif di lembaga sekolah SMPN Mulyoharjo.

2. Bagi guru dan peserta didik

Guru dan peserta didik agar dapat selalu menjadikan tenaga pendidik yang berkualitas dan peserta didik yang cerdas. dan memiliki prestasi baik dari segi keperibadian, kompetensi, dan bertanggung jawab serta tidak mudah putus asa dalam menjadikan suatu keadaan untuk berhenti dalam mencapai suatu cita-cita dan impian sehingga mampu menjadi generasi penerus bangsa yang berguna bagi nusa dan bangsa dan Negara.

3. Bagi Konselor

agar dapat lebih memperhatikan kembali dalam memberikan layanan BK yang akan diberikan sesuai kebutuhan peserta didik dan dapat menciptakan kegiatan-kegiatan yang membentuk mengembangkan kinerja

guru BK terlebih bagi konselor-konselor karena hal ini merupakan komponen penting yang harus di bentuk dan dikembangkan di dalam diri individu seorang guru BK (Bimbingan Dan Konseling) didalam ruang lingkup dunia pendidikan.

4. Peneliti Selanjutnya

perlu diperhatikan bahwa hasil dari analisis peran guru pembimbing dalam memotivasi belajar siswa pada masa covid-19 kelas VII di SMP Negeri Mulyoharjo bias dikatakan cukup baik karena guru BK telah memenuhi kereteria seebagai guru pembimbing yang memberikan arahan motivasi layanan kepada peserta didik denga tujuan agar peserta didik menjadi peserta didik yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiantin, jurnal bimbingan dan konseling, *Peranan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi* “Ponier Karanganyar Jurnal Vol 2. No 1 2018
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* Jakarta 6 September 2013
- Aryad Azhar 2011, *Media Pembelajaran* Jakarta Pt Raja Grafinda 2009
- Asyaraf Raymandara *Kreatifitas Mengembangkan Media Pembelajaran* Jakarta Raawali Buku Pengembangan Media 2012
- Adhetya Cahyani, Lin Listiana. *Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Dimasa Pandemic Covid-19* Jurnal Ilmu Alquran Pendidikan Islam Vo 3 No 01 2020
- Ali Sadikin , Afreani Hamidah, *Pembelajaran Daring Ditengah Wabah Covid19* Jurnal Ilmiah Pendidikan Bilogi Vol 3 No 02 2020.
- Andasia mulayana, “*Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan metode bimbingan berkelanjutan pada guru disekolah smp teluk betung*” bandar lampung, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia Vol.2 No 1 2020
- Budiaman, arsih, *belajar dan pembelajaran*, Jakarta rineka Cipta 2015
- Dinayanti Mujiono *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta Rineka ,2009
- Engkus, Nanang Suparman *Covid-19 Kebijakan Mitigasi Penyebaran Dan Dampak Social Sekolah Dan Ekonomi Diindonesia* Jurnal Jurusan Aadminitasio Public Pakultas Social Dan Ilmu Politik 2020
- Hasan Alwi *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta Balai Pustaka 2011
- Hibana S. Rhaman, *Bimbingan Konseling Pola 17*, Yokyakarta: UCY 2013
- Joppy Liando, Aljono Dapa, *Pendidikan Anak Dan Berkebutuhan Khusus Dalam Prosektif System Sosial (Dafertemen Pendidikan Nasiona.* Direktorat Jendal Pendidikan Tinggi 2007
- Jajat Sudarajat, *Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis Vol 5 No 1 2020.

- Kunandi Langka Muda *Peneliti Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Professionalism Guru* Jakarta (PT Rjagrafindo Persada 2013)
- Luh Dewi Heliandry, Nurhasanah, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19* Jurnal Teknologi Pendidikan Vol 2. No 1 April 2020
- Loviana PH, Resa Hadi Soworo, *Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Perekonomian Masyarakat Indonesia*, Jurnal Of Nursing And Health Sciences Vol 1. No 1 2020
- Lexi J. Meoleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung Remaja Rodakrya, 2007
- Muhammad Rasyid Ridho, *Wabah Penyakit Menular Dalam Sejarah Islam Dan Relevan Dengan Covid-19*, Jurnal Sejarah Peradapan Islam Vol 4.No 1. 2020
- Muh Farizon, *Pengembangan Model Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal FIP Universitas Yogyakarta 2019
- Mulyadi, *Bimbingan Dan Konseling Dan Madrasa Pendemia Group* Jln Tambara Raya No 23 (Jakarta PT Raja Grafindo Group)
- Nur Mega Aris Saputra, Nanda Widya Muhamarrah , *Peran Pelayana Bk Sebagai Strategi Adaptasi Peserta Didik Di Era New Normal.* (Universitas Negeri Malang Jl Semarang No 5. Malang Jawa Timur, Indonesi
- Nureza Fauziayah, *Dampak Covid-19 Terhadap Keefektifan Pembelajaran Daring*, Jurnal Al Muaizoh Vol 2. No 2 2020
- Nurmega Aris, Saputra, *”Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Adabtasi Peserta Didik Di Era New Normal,”* Jurnal Univ Muhamadiyah Malang Vol 3 No 4, 2020.
- Nasyar (2014), *Peranan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Awal Dalam Pembelajaran*, Jarakrta Deliacpres
- Risqon Halal Syah Aji. *Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Diindonesia Sekolah Dan Proses Pembelajaran*, Jurnal Sekolah Ilmu Ekonomi Universitas Malaysia Vol.7 No 5 2020

Samsyul Rivai Harahap, *Konseling Kebiasaan Siswa Belajar Dimasa Pandemi Covid 19*, Jurnal Pendidikan Dan Konseling Vol 3. No 1 2020.

Siti Supriahatin, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Univ Muhamadiyah Metro Vol 3 No 1 2015

Syarnubi, Sukarman (2012),” *Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*” Rejang Lebong LP2 STAIN Curup.

Susilowaty, Desi (20016) “ *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA MAN 1 Gamping* , Yogyakarta UNY

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* , Rineka Cipta Jakarta 1998

Sugiono, “*Metode Penelitian* “ Bamdung Alfabeta 2012

Dr Sumarto, M.Pd.I, *Sekolah Covid-19 Pencegahan Bahaya Virus Covid-19 Melanda Karikatur Dan Komik*, Cetakan Pertama Maret 2020

Sugiono (20214) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung Alfebeta)

Suyadi, *Bimbingan Konseling Untuk Paud*. Yogyakarta diva press 2009

Tanzeh, Ahmad, (2009) “ *Pengantar Metode Penelitian* “ (Yogyakarta Teras

Ketut Sudarsaan NI Gusti, *Covid-19 Persepektif Pendidikan Jurnal pembelajaran dalam jaringan dan upaya meningkatkan motivasi di masa pandemi* , vol No 22020.

Prayetno, Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, Alfa Beta Bandung : 2002

Orrmarod, Jenie Elis, (2008) *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Meningkatkan Motivasi Belajar* Erlangga.

L
A
M
P
I
R
A
N

PEDOMAN WAWANCARA

Judul : peran guru pembimbing dalam memotivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	Motivasi belajar	Jenis Motivasi Belajar Siswa	<ul style="list-style-type: none"> e. Motivasi instrinsik adalah yang ada di dalam diri individu f. Motivasi ekstrinsik merupakan suatu dorongan dari luar diri individu g. Motivasi primer yang didasarkan pada perilaku h. Motivasi sekunder yang di dasari dorongan dalam diri seperti kebutuhan
2	Peran guru pembimbing	Faktor pendukung	<ul style="list-style-type: none"> g. Upaya pelayanan BK h. Tersedianya perpustakaan i. Tersedianya ruang Guru pembimbing (BK) j. Sudah tersedia layanan BK secara daring k. Melaksanakan program BK l. Memberikan layana- layanan BK
		Factor penghambat	<ul style="list-style-type: none"> c. Profesi Guru Pembimbing sekaligus waka kesiswaan d. Proses pemberian layanan BK ada dilakukan secara tatap muka, ada yang secara daring.





Merupakan proses wawancara dengan salah Guru Pembimbing (BK) untuk mengetahui peranannya sebagai pembimbing dalam memotivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19. Serta dengan rekan lainnya yang terkait yaitu peserta didik terkhusus pada kelas VII beserta dengan guru mata pelajaran dan guru wali kelasnya di SMP Negeri Mulyoharjo Bulan Tenga Suku Ulu Musi Rawas.

BIOGRAFI PENELITI

Peneliti bernama **TITI LIDYA PURNAMA SARI**



yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudarah. Peneliti lahir 22 tahun yang lalu, tepatnya di Desa Sungai Naik pada tanggal 01- januari 1999. Ayahnya bernama Suhairi dan ibunya bernama Jatima Agustina dan kedua adiknya Andi Pranata jaya dan dan Wes tender peneliti menempuh pendidikan sekolah dasar di SD di Musi Rawas SDN 1 mulyohajo, setelah itu melanjutkan sekolah menengah pertama SMP di SMN Negeri Mulyoharjo dimana tempat peneliti melakukan penelitian, lanjut lagi Ke jenjang Sekolah menengah atas Peneliti sekolah di SMA Negeri Raksa Budi. Dan kemudian melanjutkan studi di IAIN Curup 2017. Mengambil Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam. Peneliti memiliki cita-cita ingin membuat bisnis kuliner dan membaut rumah khusus untuk kucing liar karena peneliti pecinta kucing Motto hidup peneliti yaitu *“sabar tidak merusak hidupmu menjadi lebih buruk maka lakukan segala sesuatu lewat sabar “* lewat dari motto peneliti meng akrtikan arti perjalananya selama menempuh pendidikanya hingga selesai, peneliti aktif di beberapa organisasi selama kuliah yaitu HMPS BKPI, KAMMI. Peneliti menyelesaikan studi dengan judul skripsi

“ Peran Guru Pembimbing Dalam Memotivasi Blajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Dikelas VII SMP Negeri Mulyoharjo “ semoga Allah beri kemudahan dan bermanfaat dari skripsi yang telah dibuat Aamiin.